

**PENGGUNAAN MEDIA HOLY QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS VIII
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SHINTA NUR DINA CAMELIA

NIM: 084 131 479

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2018**

**PENGGUNAAN MEDIA HOLY QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS VIII
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SHINTA NUR DINA CAMELIA
NIM. 084 131 479

Disetujui Pembimbing


As'ari, M.Pd.I. M.Ed
NIP. 1976091520050110

**PENGGUNAAN MEDIA HOLY QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS VIII
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 27 September 2018

Tim Penguji:

Ketua


(Dr. H. Mundir, M.Pd.I)
NIP. 19631103 199903 1 002

Sekretaris


(Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.)
NUP. 201603 60

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muis, M.M.
2. As'ari, M.Pd.I



Menyetujui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S. Ag. M.HI.
NIP. 19741008 200212 1 003

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.(4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.(5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq Ayat: 1-5)*

* Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemah, (Jakarta: Satu Warna, 2005).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini, di antaranya:

1. Terima kasih saya ucapkan kepada Allah S.W.T
2. Terima kasih saya ucapkan Kedua orangtuaku, Ayahhanda H. Heru Mulyono dan ibunda tercinta Hj. Tutik Mursyati, yang mana selalu memberikan kasih sayang dan cinta tulusnya kepada saya dan kedua adik saya, mengasuh saya dan kedua adik-adik saya, mendidik dan membesarkan penulis hingga sampai sekarang ini, serta membantu baik moril dan materil, selalu memberi motivasi dan do'a yang tiada henti dalam keadaan apapun demi kelancaran dan kesuksesan penulis. Semoga beliau selalu diberi kemudahan dalam mencari rezeki, kesehatan, umur yang barokah, dan selalu berada di dalam lindungan Allah SWT.
3. Terima kasih saya ucapkan Teruntuk adik-adikku tercinta Dony Chandra Fauzi dan Muhammad Beryl Quthofa terima kasih teramat dalam yang mana tiada henti memberikan semangat dan keceriaannya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan kalian berdua dalam menyelesaikan tanggung jawab masing-masing. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
4. Terima kasih kepada Teruntuk Almamater IAIN Jember dan khususnya rekan-rekan PAI A11 angkatan 2013, dan khususnya Keluarga Unit Kegiatan Olah raga (UKOR), Unit Bela Diri Mahasiswa (UBM) IAIN Jember Keluarga Taekwondo Cabang Jember, Rekan-rekan Wasit Taekwondo cabang Jember dan tak Lupa Pula Untuk keluarga Academy Taekwondo Federation (ATF) IAIN Jember tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan menghanturkan puja dan puji syukur kehadiran Allah yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu ucapan terima kasih yang tak terhingga dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
4. H. Mursalim, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
5. Asari, M.Pd. I M.Ed. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan teliti hingga selesainya skripsi ini.
6. Semua Dosen di IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember yang telah memberikan izin serta bantuannya kepada

penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini.

8. Bapak Muslimin,S.HI selaku waka kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan berbagai macam informasi terkait penelitian si penulis.
9. Ibu Haniyah S.Pd.I,selaku Guru pendidikan Agama Islam (PAI) terkait dengan meminjamkan penulis buku Holy Qur'an.
10. Bapak Ahmad Jimly Ashari S.Pd, selaku Guru baca Tulis Al-Qur'an (BTA) memberikan informasi terkait dengan cara menulis dan membaca Al-Qur'an.
11. Kepala perpustakaan IAIN Jember yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis merupakan amal jariyah yang baik dan diterima olah Allah SWT serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya,Aamiin.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan dan pikiran untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

Jember, 12 September 2018
Penulis

Shinta Nur Dina Camelia
NIM. 084 131 479

ABSTRAK

Shinta Nur Dina Camelia, 2018. *Penggunaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.*

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Karena yang menjadi subyek dan obyek pendidikan adalah semua manusia.

Fokus penelitian dalam skripsi ini *pertama*, Bagaimana perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah? *Kedua*, Bagaimana pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah? *Ketiga*, bagaimana evaluasi Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'ankelas VIII di SMP Plus Darus Sholah?

Tujuan penelitian ini *Pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal. *Kedua*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Tegal. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan sumber data menggunakan *purposive sampling*. Untuk mengumpulkan data digunakan metode sebagai berikut : a) observasi, b) interview dan c) dokumenter. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil temuan dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media Holy Qur'an dibagi menjadi empat sub bab diantaranya tujuan, materi, langkah-langkah dan evaluasi. Sedangkan kesimpulan khususnya yaitu:(1)Perencanaan Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah sudah diterapkan dan disediakan waktu selama 2 jam pelajaran dalam seminggu dan menggunakan pedoman silabus dan RPP. (2) Pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah.mengenai materi yang dijelaskan guru dengan tiga pembahasan yang dibuat menjadi dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama menjelaskan tentang pengertian dan menerapkan hukum bacaan Qalqalah. Untuk pertemuan kedua menjelaskan tentang mencari, menemukan dan mengidentifikasi hukum bacaan Qalqalah dalam ayat-ayat pilihan kemudian mempraktikkannya. (3) Evaluasi Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis AL-Qur'an kelas VIII di SMP Darus Sholah. Hal yang perlu dievaluasi yaitu dengan menggunakan evaluasi formatif yang dibagi menjadi dua yaitu test dan non test.

DAFTAR ISI

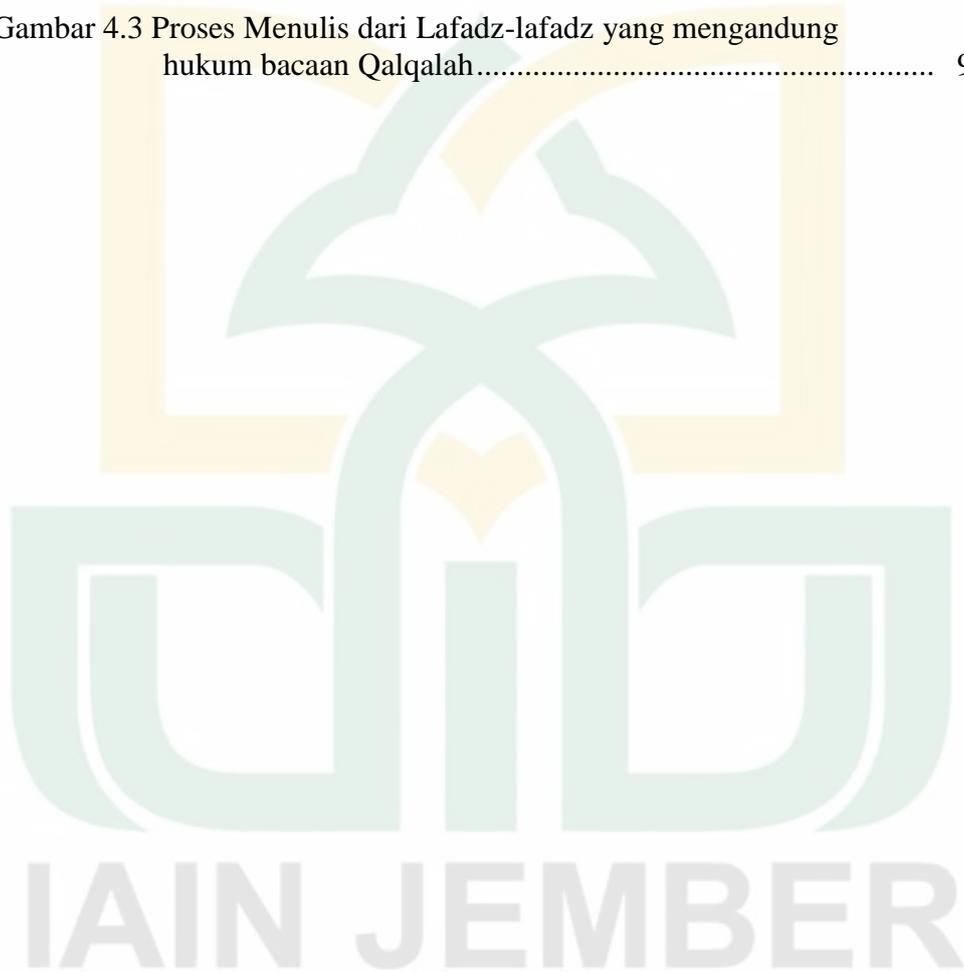
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	17
1. Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI).....	17
2. Tinjauan Tentang Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an	27
3. Perencanaan Pembelajaran PAI Melalui Media Holy Qur'an	36
4. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Melalui Media Holy Qur'an	39
Evaluasi Pembelajaran PAI Melalui Media Holy Qur'an	47

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi penelitian	52
C. Subjek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-tahap penelitian	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	62
B. Penyajian dan Analisa Data.....	79
C. Pembahasan dan Temuan.....	97
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. SARAN	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan materi Pelajaran hukum bacaan Qalqalah yang menggunakan metode drill, metode pembiasaan/tutorial, dan metode ceramah	89
Gambar 4.2 Proses Penggunaan Media Holy Qur'an dalam tahapan membaca, menulis, mendengarkan contoh-contoh dari hukum bacaan Qalqalah	90
Gambar 4.3 Proses Menulis dari Lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan Qalqalah	91



DAFTAR TABEL

No. Uraian

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	16
Tabel 4.1 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.....	70
Tabel 4.2 Kualifikasi Tingkat Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah Guru.....	71
Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan.....	72
Tabel 4.4 Tenaga Pendidikan : Tenaga Pendukung.....	73
Tabel 4.5 Nama-nama Guru Tugas dan Jabatan di SMP Plus Darus Sholah Tahun 2017/2018	74
Tabel 4.6 Keadaan Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.....	77
Tabel 4.7 Inventaris Smp-Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.....	78

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat islam di perintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai kaidah bacaan ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlaksana jika umat Islam mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu memang menjadi kewajiban dalam agama Islam.

Keyakinan akan kebenaran Al-Qur'an merupakan bagian dari rukun iman. Al-Qur'an memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah SWT. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an bagi kehidupan manusia maka pengenalan Al-Qur'an mutlak diperlukan. Langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah Saw, secara tersirat dalam perintah membaca mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan vital. Tujuannya agar

terciptanya tujuan pendidikan agama Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani.

Jika pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat.¹

Peraturan pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 4 ayat 1, bahwa Pendidikan Agama pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya di selenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.² Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah meliputi 5 aspek yaitu: Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlaq, Fiqh, SKI. Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 1994, tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu unsur pokok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan pertama, peserta didik di tuntut memiliki 4 (empat) kemampuan yaitu: 1. Fasih membaca surah-surah Al-Qur'an pilihan, 2. Menyalinya dengan baik, 3. Mengartikan dengan benar, 4. Menjelaskan kandungannya.³ Agar peserta didik mampu memiliki keempat aspek tersebut maka tugas guru bidang studi agama sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan pada madrasah. Guru dituntut menggunakan strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

¹ Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005), xii.

² Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: 2007), 240.

³ Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam untuk SMA*, (Jakarta: 1999/2000), 73.

Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu persyaratan utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran yang dilaksanakan. Kemampuan ini memerlukan suatu landasan konseptual dan pengalaman praktik.⁴ Jadi mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktik perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, walaupun maksud dan tujuannya adalah sama.

Dunia pendidikan dituntut mampu memberikan kontribusi nyata, berupa peningkatan kualitas hasil dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Dengan demikian, inovasi dan kreativitas para pendidik sebagai ujung tombak dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam masyarakat.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan selain pengembangan kurikulum, upaya lain yang tidak kalah penting yaitu melalui perbaikan proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dalam kegiatan pendidikan karena hal itu dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut di atas dalam membaca Al-Qur'an dituntut untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan cara membaca Al-Qur'an yang meliputi penguasaan ilmu tajwid dan makharijul huruf. Hal ini

⁴ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. XII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), 8.

dilakukan karena semata-mata untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang menjurus pada

Dalam memahami dan menghayati kitab suci Al-Qur'an di perlukan adanya kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an tidak diperbolehkan asal membaca dan harus hati-hati. Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sangat diperlukan bagi setiap orang mukmin. Namun, kadang hal tersebut dianggap remeh dan sering dilupakan. Bahkan banyak dari sekian umat Islam yang enggan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru kepada pelajar. Karena pembelajaran itu adalah sebuah proses maka semestinya ada strategi yang harus dilakukan agar penambahan informasi dan kemampuan baru itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Selain hal tersebut di atas H. Abd. Rahman Getteng mengemukakan bahwa. Derajat kualitas pendidikan guru ditentukan oleh tingkat kualitas semua komponen yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap sistem pendidikan guru secara keseluruhan. komponen-komponen tersebut adalah siswa calon guru, pendidik, pembimbing, kurikulum, strategi pembelajaran, media instruksional, sarana dan presarana, waktu dan ketersediaan dana, serta masyarakat dan sosial budaya.⁵

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, maka makna dari komponen strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan

⁵ H. Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Cet. II; Yogyakarta: Grha Guru, 2009), hlm 3.

seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyyah. Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna. Didalam Al-Qur'an banyak ayat yang menganjurkan umat manusia yang membacanya dengan janji imbalan pahala. Seperti firman Allah dalam Q.S. Fatir/35:29 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan sholat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pergi.”⁶

Ayat ini memberi pemahaman bahwa membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh dalam kehidupan. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan sempurna akan merasakan kelapangan dan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

Dalam melaksanakan/menerapkan strategi belajar mengajar ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan oleh guru yaitu: tahap mengajar, menggunakan model atau pendekatan mengajar, dan penggunaan prinsip

⁶ Departement Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Satu Warna, 2005).

mengajar.⁷ Keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa. Salah satu cara untuk menimbulkan aktifitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan-kegiatan belajar yang monoton. Di samping itu, motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa.

Bentuk-bentuk strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah memberikan tugas, memberikan ganjaran yang berupa pujian, dan hadiah, mengadakan persaingan atau kompetisi, memberikan ulangan, memberikan angka atau nilai serta memberikan hukuman yang bersifat mendidik.

Sedangkan langkah-langkah strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah mengenali siswa, mengajar dengan jelas dan menarik serta memberikan bimbingan belajar. Dari langkah-langkah tersebut yang banyak dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mengajar dengan jelas dan menarik serta memberikan bimbingan terhadap masalah belajar.

Kemudian dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam ,bahwasanya sekolah SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember dalam pembelajaran PAI dengan Materi pembelajaran Baca tulis AL-Qur'an yang mengarahkan siswanya dalam menggunakan media Holy Qur'an(Software/ perangkat lunak yang di simpan

⁷ I.L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. *Proses Belajar Mengajar*, edisi II (Bandung: 1983), hlm.76.

di dalam laptop yang di gunakan sebagai media pembelajaran).⁸ Dan disana peneliti menemukan bahwasanya media Holy Qur'an dapat di artikan sebagai media yang modern dan menekankan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar, memahami secara tesktual dan konstektual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari media Holy Qur'an tersebut siswa harus mengetahui bagaimana dasar-dasarnya terlebih dahulu serta mengetahui bagaimana cara mengoprasikan media Holy Qur'an tersebut. Dan media Holy Qur'an ini hanya di terapkan di lembaga yang penulis teliti yakni SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, maka SMP Plus Darus Sholah ini Kurikulum yang digunakan adalah mengadopsi dari Tsanawiyah dan situlah letak dari nilai plus yang di miliki oleh lembaga tersebut. Kemudian tentang penggunaan Media Holy Qur'an Adalah ciri khas dari lembaga SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Yang mana media Holy Qur'an digunakan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis AL-Qur'an⁹.

Dengan latar belakang itulah maka peneliti tertarik untuk mendalami masalah ini, sehingga penelitian ini fokus pada judul **“Penggunaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.”**

⁸ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 03 Februari 2018.

⁹ Hasil Observasi, 03 Februari 2018 di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an kelas VIII. Kemudian dari fokus tersebut akan dirinci sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?.
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?.
3. Bagaimana evaluasi penggunaan Media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun pelajaran 2017/2018?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember tahun pelajaran 2017/2018. Kemudian dari tujuan tersebut akan dirinci sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan evaluasi penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang penggunaan media Holy Qur'an Dalam meningkatkan kemampuan kualitas baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang Penggunaan Media Holy Qur'an dan bagaimana caranya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an melalui media Holy Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan khusus tentang apa itu penggunaan media Holy

Qur'an dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

- b. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah intelektual dalam mengembangkan tradisi pemikiran di IAIN Jember.
- c. Bagi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, untuk terus mempertahankan eksistensinya dan sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui media Holy Qur'an siswa baik dari sisi teori, strategi, metode, dan aplikasinya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yang akan diberlakukan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman makna sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti ialah sebagai berikut.

1. Penggunaan Media

Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk dapat membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran termasuk hambatan psikologis, hambatan fisik, hambatan kultural dan hambatan lingkungan.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan yakni: memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, mengatasi sikap pasif siswa.

2. Holy Qur'an

Holy Qur'an adalah Software/ perangkat lunak yang disimpan didalam laptop yang digunakan sebagai media modern yang menekankan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar, serta peserta didik memahami secara tesktual dan konstektual.

3. Meningkatkan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an

Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Adalah peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah baca tulis Al-Qur'an (Ilmu Tajwid) jauh lebih baik dari sebelum mereka sekolah di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember. Dan baca tulis Al-Qur'an adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam yang selama ini kurang mendapatkan perhatian yang lebih baik dari sekolah, siswa atau orang tua, sehingga banyak masyarakat yang mengeluh bahwa lulusan SMP banyak yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an secara benar bahkan ada yang tidak mampu sama sekali membaca dan menulis. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an belum tercapai secara maksimal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁰ Untuk dapat memudahkan dalam memahami isi dari skripsi ini, maka peneliti memberikan gambaran sistematika pembahasan sesuai dengan buku pedoman “Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa” yang diterbitkan oleh tim penyusun IAIN Jember sebagai berikut:

Bagian awal: bagian ini berisi tentang judul penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan (jika ada), kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar jika (jika ada).

Bagian inti: dalam bagian ini terdapat beberapa pembahasan, antara lain sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pemhasan.

Bab II yaitu bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek

¹⁰ Tim Penyusun Iain Jember, *Pedoman...*, 53.

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data serta membahas temuan dari penelitian lapangan.

Bab V yaitu penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

Bagian akhir: dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran (yang berisi: matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto, gambar/denah, surat keterangan, biodata penulis).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹¹

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim “Penerapan metode Course Review Horay Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di kelas VII SMP Negeri 01 Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penulis menfokuskan pada penerapan metode Course Review Horay dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an.¹² Dan metode ini dapat dilaksanakan sesuai dengan proses yang ditetapkan di kelas VII SMP Negeri 01 Semboro Kabupaten Jember.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45

¹² Abdul Halim, *Skripsi* (Penerapan Metode Course Review Horay Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Kelas VII Negeri 01 Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Haniyah “Pengelolaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an pada program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menghasilkan kesimpulan bahwa penulis menfokuskan pada penggunaan media pembelajaran yang berupa software Holy Qur’an pada laptop atau komputer dan bagaimana pemanfaatan isi program yang mencakup materi diantaranya makhorijul huruf, tajwid, dan fasilitas menulis dengan metode imla’.¹³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Assari “Manejemen Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Nurul Huda Grujukan Kidul Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2012/2013”, menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menghasilkan kesimpulan bahwa penelitian ini hanya fokus pada manajemen lembaga terkait dengan perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁴

¹³ Haniyah, *Skripsi* (Pengelolaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an pada program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015)

¹⁴ Assari, *Skripsi* (Manejemen Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Nurul Huda Grujukan Kidul Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2012/2013)

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Pembedaan
1	Abdul Halim "Semboro, 05 september 1990, Jurusan Tarbiyah/ PAI STAIN Jember"	"Penerapan Metode Course Review Horay Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VII SMP Negeri 01 Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013"	Penelitian kualitatif Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an	penulis menfokuskan pada penerapan metode Course Review Horay dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al- Qur'an.
2	Haniyah "Negara, 02 Maret 1983, Jurusan Tarbiyah/ Madin STAIN Jember"	"Pengelolaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015"	Penelitian kualitatif Baca Tulis Al-Qur'an	pemanfaatan isi program yang mencakup materi diantaranya makhorijul huruf, tajwid, dan fasilitas menulis dengan metode imla'.
3	Assari "Bondowoso, 10 Oktober 1992, Jurusan Tarbiyah/ MPI IAIN Jember"	"Manajemen Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Nurul Huda Grujukan Kidul Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2012/2013".	Penelitian kualitatif Baca tulis Al-Qur'an	fokus pada manajemen lembaga terkait dengan perencanaan program, pengor- ganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam kurikulum PAI 2004 sebagaimana dijelaskan oleh Ramayulis disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamati, bertqawa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.

Sedangkan menurut Zakiyah Drajat Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁵

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pemebelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning*

¹⁵ Abdul Majid dan Handayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Ompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 130

process). Sebab sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri berikut: (1) belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (*retensi*) betul-betul disadari sepenuhnya. (2) hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instant, namun berharap (*sequensial*). Seorang anak bisa membaca tentu tidak diperoleh hanya dalam waktu sesaat namun berproses cukup lama, kemampuan membaca diawali dengan kemampuan mengeja, mengenal huruf, kata dan kalimat. Seseorang yang tiba-tiba memiliki kecakapan seperti lari kecepatan tinggi karena akibat doping, bukanlah hasil dari kegiatan belajar, namun efek dari obat atau zat kimia yang dikinsumsinya. (3) belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang sifatnya manusiawi. Seorang siswa akan lebih cepat memiliki pengetahuan karena bantuan dari guru, pelatih ataupun instruktur. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah anatara siswa dan guru.¹⁶

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan artinya sesuai yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan. Dalam bahasa Arab ghayat atau maqasid. Sedang dalam bahasa Inggris, istilah tujuan dinyatakan

¹⁶ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2011)

dengan “goal” atau *purpose* atau *objective*”¹⁷ Suatu kegiatan akan berakhir, bila tujuannya sudah tercapai. Kalau tujuan tersebut bukan tujuan akhir, kegiatan selanjutnya akan segera dimulai untuk mencapai tujuan selanjutnya dan terus begitu sampai kepada tujuan akhir.¹⁸

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁹

Penekanan terpenting dari ajaran agama Islam pada dasarnya adalah hubungan antar sesama manusia yang sarat dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan moralitas sosial itu. Sejalan dengan hal ini, arah pelajaran etika di dalam Al-Qur’an dan secara tegas di dalam Hadist Nabi mengenai diutusnya Nabi adalah untuk memperbaiki moralitas bangsa Arab waktu itu.

Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan

¹⁷ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 222.

¹⁸ Zakiyah Darajat, *Metodologi ...* , 72.

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan ...* , 135.

hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan membuahakan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sebagai suatu subyek pelajaran, pendidikan agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan.²⁰ Namun secara umum, Abdul majid mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/ madrasah berfungsi sebagai berikut²¹ :

- a) **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b) **Penanaman nilai**, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

²⁰ Chabib Toha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 8.

²¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan...* , 136.

- c) **Penyesuain Mental**, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan-Nya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d) **Perbaikan**, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) **Pencegahan**, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f) **Pengajaran**, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- g) **Penyaluran**, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

e. Pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI)

Setelah kita mengetahui tujuan, fungsi maupun lapangan pendidikan agama Islam, tentunya pendidikan agama Islam sangat penting dalam mengarahkan potensi dan kepribadian peserta didik dalam pendidikan agama Islam. Begitu pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Oleh

karena itu pendidikan agama Islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum Nasional yang wajib diikuti oleh semua anak didik mulai jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikutinya itu adalah pendidikan agama Islam. Dalam hal ini pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikulum yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²²

Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya.²³

f. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

1) Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Latin “*curriculum*”, semula berarti lapangan perlombaan lari. Dan terdapat pula dalam bahasa Yunani “*courir*” yang artinya berlari.

Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi

²² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 (Bandung: Fermana, 2006), 68.

²³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan...*, 140.

Kuno.²⁴ Kemudian istilah itu digunakan untuk menyebut sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh untuk mencapai suatu gelar ijazah.²⁵

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 disebutkan bahwa “ seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”²⁶

Jadi kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang di jadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁷

2) Materi/ Isi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum yang baik dan relevan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam adalah yang bersifat integrated dan komprehensif serta menjadikan AL-qur'an dan As-sunnah sebagai pedoman utama dalam hidup.²⁸ Sebagaimana kita ketahui ajaran

²⁴ Ramayulis, *Ilmu...*, 150.

²⁵ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007)

²⁶ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab I pasal 1 (Bandung: Fermana, 2006), 67.

²⁷ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

²⁸ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 20.

pokok agama Islam adalah meliputi: masalah Aqidah (keimanan), syari'ah (keislaman), dan akhlak (ihsan).

Ketiga kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits serta ditambah lagi dengan sejarah Islam (Tarikh)²⁹ sehingga secara berurutan :

- (1) Tauhid (ketuhanan), suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, meyakini dan mengamalkan akidah islam secara benar.
- (2) Akhlak (sikap), suatu bidang studi yang mengajrkan tentang akhlak-akhlak terpuji yang harus di teladani dan akhlak tercela yang harus dijauhi. Serta mengajarkan pada peserta didik untuk membentuk dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam bentuk tingkah laku baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun manusia dengan alam.
- (3) Fiqh (Ibadah), suatu bidang studi yang mengajarkan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'at Islam yang di dalamnya mengandung perintah-perintah agama Islam yang harus diamalkan dan larangan yang harus dijauhi. Berisi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup seornag muslim, yang harus di patuhi dan

²⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan...* , 77.

dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya dan masyarakat lingkungannya.

(4) Studi Al-Qur'an, suatu bidang studi yang merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca, menulis dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tertentu yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat sekolah yang bersangkutan. Sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi, dan mengahayati pokok-pokok kandungan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

(5) Studi Al-Hadist, suatu bidang studi yang sam halnya dengan Studi Al-Qur'an diatas merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran memmbaca, menulis, menghafal, dan mengartikan atau menafsirkan hadits-hadits tertentu sesuai dengan kepentingan pserta didik. Sehingga peserta didik dapat mempelajari, merekam hafalan di dalam otak, mengahayati dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.

(6) Tarikh Islam, suatu bidang studi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya baik dalam daulah Islamiyah maupun pada negara-negara lainnya di

dunia, khususnya perkembangan agama Islam di tanah air Indonesia.³⁰

3) Standart Kompetensi Pendidikan Agama Islam

Kompetensi dasar berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di sekolah dasar/madrasah Ibtidaiyyah. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku efektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di sekolah menengah umum/ madrasah Aliyah yaitu:

- (a) Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun Iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal.
- (b) Dapat membaca dan, menulis, dan memahami ayat Al-Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- (c) Mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam baik ibadah wajib, maupun ibadah sunnah.

³⁰ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 224)

(d) Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah, sahabat, dan tabi'in serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari masa kini dan masa depan.

(e) Mampu mengamalkan sistem muamalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³¹

2. Tinjauan Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah kunci dasar pembelajaran Al-Qur'an. Setiap muslim wajib hukumnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an.³² Dalam menunaikan kewajiban tersebut maka seseorang harus memiliki dua kemampuan yaitu kemampuan membaca dan menulis lafadz Al-Qur'an sehingga hikmah-hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang mendapat awalan (ke) dan akhiran (an) yang berarti kesungguhan, kecakapan, kekuatan.³³ Selanjutnya membaca dapat dipahami sebagai usaha mendapat sesuatu yang ingin di ketahui, mempelajari sesuatu yang akan dilakukan, atau mendapat kesenangan atau pengalaman, atau

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan ...*, 91.

³² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm 57.

³³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 623.

melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati).³⁴

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang yang di peroleh dari pengalaman. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan aktifitas dalam jangka waktu tertentu.³⁵

Maka dari itu seorang pendidik terutama bagi guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang lebih baik, sehingga dalam pembelajaran mampu memberikan keahlian membaca Al-qur'an kepada siswa dengan menggunakan metode siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Dengan demikian siswa diharapkan mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

b. Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid

Tajwid menurut bahasa (etimologis) adalah “memperindah sesuatu”. Sedangkan menurut istilah (terminologis) ilmu tajwid adalah “ memberikan kepada semua huruf akan hak baiknya berupa sifat, mad, dan lain sebagainya seperti bacaan *tarqiq* dan *tafkhim*”.

Tujuan belajar tajwid adalah “untuk memperbaiki dalam pengucapan

³⁴ Ibid.,57.

³⁵ Abd Gafur, *Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Prespektif Mutliple Intlengences*, (Madrasah, Vol.5 No.1 Juli, 2012), 36

lafadz- lafadz Al-Qur'an dari apa (sesuai) yang sudah diberikan Nabi Muhammad SAW secara fasih".³⁶

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah “ hukumnya fardhu kifayah, tetapi waktu mengamalkan atau membaca Al-Qur'an maka hukumnya menjadi wajib ‘ain bagi orang-orang Islam laki-laki dan wanita yang mukallaf.

Yang paling penting dalam pembelajaran yakni teknik membaca Al-Qur'an biasa dikenal dengan:

- 1) Idzhar, dibaca dengan jelas.
- 2) Idgham Biggunah dibaca dengan berdengung dan Idhgham Billagunnah dibaca tidak berdengung sampai 6 harakat.
- 3) Ikhfa', dibaca dengan samar-samar.
- 4) Iqlab, dibaca membalik.

Dengan mempelajari tehnik diatas pembelajaran akan semakin faham dan mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta bagaimana melafadzkan dari tiap ayat Al-Qur'an.

Pada kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember memetakan materi hukum bacaan Qalqalah yakni, apabila ada salah satu huruf: ق-ط-ب-ج-د yang sukun (mati), dan matinya asli/ terletak ditengah kata, maka hukum bacaanya disebut Qalqalah sughra. Cara membacanya: tidak begitu keras pantulan suaranya. Contoh: من قبلك

³⁶ Syarifuddin Edi Wibowo, *Studi Al-Qur'an*, (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 75.

Apabila ada salah satu huruf ط ق ط ب ج د yang sukun (mati), dan matinya itu karena diwaqafkan/terletak diakhir bacaan/ayat, maka hukum bacaanya disebut: Qalqalah Kubro. Cara membacanya: lebih jelas pantulannya dengan ditekan dan ditahan 2 rakaat. Contoh: وما كسب

c. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Menurut Ibnu Al-Jazary *Makhrijul al-Huruf* adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah.³⁷ Sedangkan menurut lembaga pengembangan Al-Qur'an Jam'iyatul Qurro' Wal Hufadh, *makhraj* adalah tempat keluarnya huruf sehingga dapat dibedakan satu, huruf dengan huruf yang lain.³⁸

Setelah dirasa mampu dan fasih dalam membaca huruf hijaiyah, kemudian mempelajari dan memahami tanda baca dalam tiap ayat-ayat Al-Qur'an seperti Fathah, Kasrah, Dhomah, tiga tanda baca tersebut sama halnya dengan kita membaca dan mengeja tanda huruf vocal dalam bahasa Indonesia.

Kemudian setelah paham dengan tanda baca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan melafadzkannya dengan mengetahui panjang pendeknya harakat yang harus dibaca, selain tanda tanda lainnya yang diperhatikan seperti sukun, tasyid, fathatain, kasrotain, dan domatain bahwa berbeda dalam melafadzkannya.

³⁷ Faisol, *Cara Belajar Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 7.

³⁸ Syarifuddin Edi Wibowo, *Studi Al-Qur'an*, (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 89-90.

Selain itu juga harus memahami sifat-sifat huruf, harus dapat membedakan antara huruf yang dibaca samar atau tidak terang, yang tampak atau terang, yang tampak atau terang, mana yang kuat atau yang kendor, dan ditengah-tengah.

Seseorang akan lancar dalam menghafalkan perbedaan antara huruf satu dengan yang lainnya membutuhkan waktu sehingga menjadikan hasil diri sendiri yang benar dalam melafadzkannya. Karena sebelum membaca Al-Qur'an adalah sebuah keniscayaan yang tidak boleh ditinggalkan, jika kita tidak ingin disebut sebagai orang yang akan mengubah makna Al-Qur'an. Baik yang berkaitan dengan makhraj, sifat, maupun cara mengucapkannya.

Menurut Imam Ibnu al-Jazary dalam bukunya Faisol tempat keluarnya huruf-huruf (*Makharijul al-Hurf*) hiajiyah itu ada tujuh belas (17), kemudian diringkas menjadi 5 makhraj, yaitu:³⁹

- a) الجوف : lubang tenggorokan dan mulut.
- b) الحلق : Tenggorokan.
- c) اللسان : Lidah.
- d) الشفتان : Kedua Bibir.
- e) الخيشوم : Pangkal Hidung.

³⁹ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 7-12.

d. Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Pengertian menulis menurut Tua'imah dibagi kepada dua, yaitu menulis dengan cara *tahajji* atau *imla'* dan menulis dengan cara *al-insya'* atau mengarang.

Menulis dalam pengertian *al-imla'* meliputi tiga hal: *imla' manqul* yaitu menulis atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada, *imla' manzur* yaitu melihat dan memahami contoh huruf atau kalimat tersebut tanpa melihat contoh tulisan semula, yang ketiga adalah *imla' ikhtibari* yaitu menuliskan huruf atau kalimat yang diucapkan pendidika tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tersebut.

Menulis dianggap penting karena dapat memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan menulis huruf-huruf dengan benar. Diantara nama-nama lain Al-Qur'an yang diberikan oleh Allah adalah Al-kitab sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Ad-Dukhaan/ 44:2-3.

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾
 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ مُبْرَكَةٍ ﴿٣﴾ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ﴿٤﴾

Artinya : “Demi kitab (Al Quran) yang menjelaskan, Sesungguhnya

Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan

Sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.⁴⁰

⁴⁰ Departement Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Satu Warna, 2005).

Al-kitab berarti yang ditulis, ini memberi isyarat bahwa Al-Qur'an itu diperintahkan untuk di tulis.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang secara langsung memotivasi umat Islam untuk belajar, mentradisikan dan meningkatkan kemampuan menulis. Hal ini memiliki pengaruh yang luar biasa bagi peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya yang semula belum mengenal huruf akhirnya pandai menulis.

Muhammad Ibn Sahnun dalam Maidir Harun menyatakan, bahwa umat Islam mengarahkan anak-anak mereka belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memelihara kitab suci, membacanya menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kehidupan dunia, menguatkan keimanan, mendorong berbuat baik dan mencegah kemungkaran, mengharapkan Ridha Allah SWT, menanamkan perasaan keberagaman sehingga keimanan bertambah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tugas yang mulia dan suci tidak dapat dipisahkan. Hasil dari sesuatu yang dipelajari itu sedapat mungkin terus diajarkan pula, dan demikian seterusnya. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Setelah beliau menerima wahyu, waktu itu juga langsung diajarkan kepada para sahabat. Para sahabat pun melakukan hal yang sama dan orang yang menerima pelajaran dari sahabat kemudian

melanjutkannya kepada orang lain, demikian seterusnya secara sambung menyambung seperti rantai yang tidak putus-putusnya.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan materi terpenting dan sangat dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ketidaktahuan peserta didik pada kompetensi baca tulis Al-Qur'an akan mempengaruhi semangat mereka untuk mempelajari hal-hal yang merupakan penjabaran dari kandungan Al-Qur'an.

Adapun kemampuan menulis Al-Qur'an di bagi menjadi dua:

1. Kemampuan menulis Al-Qur'an huruf tunggal, awal, tengah, dan akhir adalah:⁴¹

Berbentuk *Tunggal*, tandanya tidak dapat disambung dari kanan dan ke kiri. Dia selalu terpisah, sebab, menuliskan huruf arah dari kanan dan ke kiri.

Berbentuk *Akhir*, tandanya mengapa dari tunggal melompat ke akhir? Karena bentuk tunggal dan akhir sama besar dan kecilnya, sama tinggi-rendahnya, sama panjang-pendeknya, sama gemuk-kurusnya, Tandanya, dapat bersambung dari kanan saja, yang dibuat dari huruf tunggal disambung saja dari kanan, yang dibuat dari huruf tunggal disambung saja dari kanan. Terletak di akhir perangkaian.

⁴¹ Tombak Alam, *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm 11.

Berbentuk *Awal*, tandanya dapat bersambung ke kiri saja, yang dibuat dari huruf tunggal yang dipotong ekornya mana-mana yang berekor. Dia terletak diawal perangkaian.

Berbentuk *Tengah*, tandanya dapat bersambung dari kanan dan ke kiri, yang dibuat dari huruf awal, sambung saja dari kanan. Dia terletak di tengah-tengah perangkaian.

2. Cara memakai bentuk-bentuk huruf Al-Qur'an:

Cara memakai huruf *Tunggal*, apabila di kanan dan di kiri tidak ada huruf yang minta bersambung.

Cara memakai huruf *Akhir*, apabila di kanan ada huruf minta bersambung, di kiri tidak ada huruf lagi. Kalau ada, tidak minta bersambung.

Cara memakai huruf *Awal*, apabila di kanan tidak ada huruf, kalau ada huruf tapi tidak disambung ke kiri, dan di kiri ada huruf di minta bersambung dari kanan.

Cara memakai huruf *Tengah*, apabila di kanan ada huruf bersambung ke kiri ada huruf minta bersambung dari kanan.

Proses pencapaian kompetensi ini sungguh tidak semudah yang dibayangkan. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi. Yaitu pengaruh internal dan pengaruh eksternal. Peserta didik yang memiliki kecakapan akan lambat dan membutuhkan bimbingan secara khusus yang kontinyu.

Pendidik memegang peranan penting dalam menumbuhkan bakat dan kemampuan membaca menulis Al-Qur'an. Pendidik menggunakan waktu yang teratur dan kontinyu agar mencapai hasil yang maksimal.

Pada proses membaca Al-Qur'an mereka juga mendapatkan pemahaman tentang ilmu tajwid, membaca dengan makhrāj, membaca dengan lagu/ tilawah, membaca dengan tartil. Pribadi-pribadi yang utama akan lahir dari peserta didik yang mencintai Al-Qur'an karena mereka menerjemahkan isi kandungan ayat dalam aktifitas sehari-hari sepanjang hidup mereka.

3. Perencanaan Pembelajaran PAI melalui Media Holy Qur'an

a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.⁴² Sedangkan pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar.⁴³

b. Penentuan Materi Dalam Proses Pembelajaran

Dalam penentuan materi pembelajaran harus diperhatikan apakah materinya berupa fakta, konsep, prinsip ataukah prosedur. Keluasan kecakupan materi menggambarkan beberapa banyak materi-

⁴² Abd. Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

⁴³ Abd. Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

materi yang perlu dimasukkan kedalam suatu materi pembelajaran, sedangkan kedalam materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung didalamnya harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

c. Konsep perencanaan dalam Proses Pembelajaran

Tahap sebelum pengajaran dimana tahap ini guru-guru harus menyusun program tahunan pelaksanaan kurikulum, program semester atau catur wulan dan perencanaan program mengajar.⁴⁴ Dalam merencanakan program belajar perlu dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan

- 1) Bakal bawaan yang ada pada siswa
- 2) Mempertimbangkan peran siswa dan pola pengelompokan
- 3) Mempertimbangkan karakteristik siswa
- 4) Pemilihan pengalaman-pengalaman belajar
- 5) Pemilihan metode
- 6) Perumusan tujuan pelajaran

d. Adapun Fungsi Dari Perencanaan Pembelajaran Yaitu:

- 1) Menentukan kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam penentuan ini sangat berperan aktif agar dapat mengetahui keberhasilan proses perencanaan.
- 2) Pemilihan kompetensi yang terlalu tinggi, yang mana sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan SDM dan sumberdaya lainnya akan menyebabkan kompetensi tersebut tidak dapat dicapai.

⁴⁴ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 39

e. Menyusun langkah-langkah Dalam Perencanaan

Dalam proses perencanaan pendidikan menurut Breive, Jhonson terdapat delapan langkah yang harus ditempuh secara berrurutan yaitu :

- 1) Menentukan tujuan
- 2) Memperkirakan kebutuhan
- 3) Identifikasi sumber-sumber dan hambatan mengembangkan dan melaksanakan proses mencapai tujuan
- 4) Evaluasi proses dan kinerja

a) Silabus

Silabus merupakan rancangan tertulis yang akan dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan oleh guru sebagai pertanggung jawaban profesional pendidik terhadap lembaga, sejawat, peserta didik dan masyarakat.⁴⁵

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap atau beberapa kali pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Rencana ini paling oprasional dari guru sebelum guru tersebut melaksanakan pembelajaran.

⁴⁵ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), 131

4. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Melalui Media Holy Qur'an

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa.

Dalam pelaksanaan pengajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang telah diprogramkan dan dituangkan dalam silabus yang disusun secara sistematis dalam tahap persiapan. Dalam interaksi belajar mengajar, meski persiapan mengajar telah dipersiapkan yang meliputi indikator, kompetensi dasar, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam langkah-langkah penggunaan Media Holy Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan penjelasan uraian sesuai kegiatan di silabus.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti merupakan salah satu proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan. Dalam kegiatan inti ini menggunakan metode yang

disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya Suryosubroto pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:⁴⁶

1) Tahap pra Intruksional:

- a) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
- b) Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan.
- d) Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan bahan yang sudah diberikan.
- e) Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan.

2) Tahap Intruksional :

Tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.

⁴⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),36.

- b) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.
- c) Membahas pokok materi yang sudah dituliskan.
- d) Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas.
- e) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran.
- f) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok.

3) Tahap Evaluasi Dan Tindak Lanjut :

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan yang bersifat individu maupun kelompok.
 - b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil *eksplorasi* dan *elaborasi*.
 - c) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dan mencapai kompetensi dasar.
- 4) Tahap penutup/evaluasi dalam tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tatap muka dengan siswa. Beberapa perbuatan guru yang nampak pada tahap ini sesudah mengajar diantaranya : menilai pekerjaan siswa, membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya, menilai kembali proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Dalam tujuan evaluasi ini untuk

mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar dan lingkungan dalam sistem penilaian itu sendiri.

c. Adapun langkah-langkah dari Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran menurut Brunner

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, dan gaya belajar)
- 3) Memilih materi pelajaran
- 4) Menentukan topik-topik yang dapat dipelajari peserta didik secara induktif
- 5) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh ilustrasi dan tugas untuk dipelajari peserta didik
- 6) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

d. Macam-macam Metode

Tujuan utama pengajaran adalah penguasaan materi pelajaran. Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.⁴⁷ Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada guru salah satunya seperti metode ceramah, Drill, dan sorogan/ privat/individual, strategi proses belajar mengajar yakni:

⁴⁷ Sudjana S., D, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Production,2005).

1) Metode Ceramah

Secara Denotatif, ceramah dimaknai sebagai pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya. Ceramah kecenderungannya digunakan untuk memberikan informasi atau untuk membantu memberikan penjelasan dari kemungkinan kompleksitas bahan ajar. Metode ceramah menuntut kemampuan seorang (Guru) dalam hal kepiawaian bertutur, kejelasan melafalkan, meyakinkan esensi materi ajar dengan kata-kata, mampu memberikan contoh verbal, mampu memelihara fokus dan perhatian siswa menggunakan variasi informasi dengan baik, dan tidak membuat siswa menjadi jenuh.⁴⁸

Ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan pesan dan informasi satu arah lewat suara yang diterima melalui indera telinga.⁴⁹ Metode ceramah merupakan penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ceramah merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori. Metode ini senantiasa bagus bila penggunaannya betul-betul disiapkan secara baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau

⁴⁸ Didi Supriadie, dkk, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) ,136.

⁴⁹ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD Sunan Kalijaga, 2002), 131.

instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun peserta didik. guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan peserta didik, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar dan tidak ada guru berarti tidak ada belajar.⁵⁰ Strategi pembelajaran yang paling populer di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia bahkan seluruh dunia adalah ceramah.

2) Metode Drill

Metode Drill adalah metode yang digunakan dengan cara memberikan latihan-latihan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mencapai suatu ketangkasan dan keterampilan dalam melakukan sesuatu. Siswa perlu dilatih secara praktis oleh guru untuk melaksanakan sesuatu (kegiatan ibadah), agar mereka bisa melaksanakannya dengan betul dan lancar.⁵¹

Untuk itu perlu dipahami dalam situasi yang bagaimana patut dilakukan latihan-latihan kecakapan yang praktis ini dan bagaimana cara pelaksanaannya yang baik dan tepat. Metode drill tepat digunakan, diantaranya: (a) untuk kecakapan mental, misalnya

⁵⁰ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global* (Malang: UIN Maliki Press, 20011), 82.

⁵¹ Enok RatnaNingsih, *Efektivitas Metode Drill dan Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' di SMP Negeri 01 Subang*, Jurnal, Vol. 10 No. 01,(Subang: SMP Negeri 01, 2012), 83.

praktek sholat, thaharah, membaca Al-Qur'an dengan mempratikkan ilmu tajwid dan lain-lain, (b) untuk ketajaman asosiasi, misalnya: mengenal simbol-simbol, membaca peta, dan lain-lain, (c) untuk kecakapan motoris, misalnya: menulis huruf Arab, memandikan mayat, mengendarai sepeda motor, senam, dan lain-lain.⁵²

Metode mengajar dibawakan oleh seorang guru, semestinya dapat membangkitkan potensi (bakat-bakat) yang terpendam dalam diri siswa, bisa membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, menyenangkan siswa, serasi dan bervariasi.

Metode drill baik sekali diterapkan untuk menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya oleh guru-guru di sekolah, orang tua dirumah, atau guru ngaji di masyarakat. Manfaatnya sungguh luar biasa, untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan akhlak yang baik, kebiasaan beribadah dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab.kebiasaan anak berakhlak yang baik serta rajin beribadah, karena telah terlatih dan terbiasa sejak dini. Melalui metode Drill, siswa dapat dilatih secara berkelompok maupun secara individual dalam bentuk secara berkelompok maupun secara individual dalam bentuk latihan menulis, ataupun keterampilan fisik maupun mental. Pada tahap awal akan terasa rumit dan sulit, tetapi jika telah dibiasakan akan tertanam gerakan

⁵² Enok RatnaNingsih, *Efektivitas Metode Drill dan Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' di SMP Negeri 01 Subang*, Jurnal, Vol. 10 No. 01,(Subang: SMP Negeri 01, 2012), 84.

yang reflek yang serasi dan spontan dan tidak lagi merupakan kesulitan yang berkelanjutan.

3) Metode Pembiasaan/Tutorial

Secara etimologi pembiasaan asal katanya adalah biasa yang bermakna lazim atau umum, sudah merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.

Pembiasaan adalah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal tertentu sehingga menjadi kebiasaan yang mendarah daging, yang untuk melakukannya tidak perlu penghargaan lagi. Contohnya yang paling menonjol tentang kebiasaan dalam sistem pendidikan Islam yaitu seperti kebiasaan membaca ataupun menulis AL-Qur'an.⁵³

Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Agama Islam.⁵⁴

Dengan berbagai pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya metode pembiasaan adalah cara yang ditempuh oleh sekolah untuk membiasakan anak didiknya

⁵³ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Mangli: Stain Jember Press: 2013), 105-106.

⁵⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 111.

melaksanakan amalan-amalan/ ajaran-ajaran keagamaan sehingga mampu mewujudkan tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan bekal bagi jiwa keberagaman siswa selanjutnya.

5. Evaluasi Pembelajaran PAI melalui media Holy Qur'an

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang artinya suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.⁵⁵ Evaluasi berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu), jadi evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai.⁵⁶

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian atau asesmen peserta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.⁵⁷

a. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan materi, metode, media sumber belajar, lingkungan

⁵⁵ Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 1

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 3

⁵⁷ Moh, Sahlan, *Evaluasi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8

maupun sistem penilaian sendiri. Adapun secara khusus tujuan evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan
- 2) Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar. Sehingga dapat dilakukan diagnosis dan kemungkinan memberikan remedial teaching
- 3) Mengetahui efisiensi dan efektifitas strategi pembelajaran yang digunakan guru, baik yang menyangkut metode, media maupun sumber-sumber belajar.⁵⁸

b. Kedudukan Evaluasi Dalam Pembelajaran

Evaluasi dalam pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan tiga alasan utama yaitu :

- 1) Dilihat dari pendekatan proses, secara sempit kegiatan pendidikan terdiri dari tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran proses intruksional dan prosedur evaluasi.
- 2) Kegiatan mengevaluasi terhadap hasil belajar merupakan salah satu ciri dari pendidikan profesional.
- 3) Dilihat dari pendekatan kelembagaan, kegiatan pendidikan merupakan manajemen yang meliputi kegiatan planning, programming, organizing, dan evaluating.

⁵⁸ Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 28

Berdasarkan tiga hal tersebut diatas, evaluasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, baik ditinjau dari segi profesionalisme tugas pendidikan, proses dan manajemen pendidikan itu sendiri mengharuskan adanya aktivitas evaluasi.

c. Jenis-jenis Evaluasi

Berikut ini merupakan beberapa bentuk evaluasi pembelajaran yang lazim dilakukan dalam kegiatan pembelajaran :

1) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan dalam suatu pokok bahasan. Evaluasi formatif dilaksanakan untuk mengetahui sampai seberapa tinggi tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan untuk masing-masing pokok bahasan. Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan.

Tindak lanjut dari evaluasi ini adalah bagi para siswa yang belum berhasil akan diberikan remedial. Sementara bagi siswa yang telah berhasil akan melanjutkan pada topik-topik berikutnya, bahkan bagi mereka yang memiliki kemampuan yang lebih maka akan diberikan pengayaan, sehingga kemungkinan untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif adalah untuk mengukur ketercapaian program. Fungsi evaluasi sumatif dalam evaluasi program pembelajaran dimaksudkan sebagai sarana untuk mengetahui posisi atau kedudukan individu didalam kompleknya.⁵⁹

3) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa, sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat. Evaluasi diagnostik ini dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, pada tahap awal, selama proses, maupun akhir pembelajaran.

d. Hasil Belajar

Pengertian dari hasil belajar menurut Sudjana adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Penilaian dan pengukuran hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran dan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 42-43.

juga dilihat dari hasil belajar afektif dan juga psikomotorik. Dalam hal ini dapat dijelaskan beberapa aspeknya :

Dalam aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Jenjang tujuan dari aspek kognitif ini memiliki tingkatan yang paling kompleks diantaranya :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu berhubungan dengan kemampuan untuk meningkatkan bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) yakni kemampuan untuk arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya.
- 3) Penerapan (*aplication*) yakni penggunaan abstraksi didalam situasi yang khusus atau konkret.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.⁶⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memeberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶¹

Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mempermudah proses pengumpulan data dan analisa data yang dilakukan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di SMP Plus Darus Sholah yang terletak di Jalan M.Yamin No 25, Krajan Barat, Tegal Besar Kecamatan Kaliwates. Peneliti menjadikan SMP Plus Darus Sholah

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

⁶¹ Riyanto Yatim, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), 23.

sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil pra penelitian bahwa di SMP Plus Darus Sholah mempunyai guru berdasarkan bidangnya yaitu bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Holy Qur'an, dan sekolah tersebut merupakan sekolah beryayasan yang menerapkan media Holy Qur'an yang merupakan suatu perangkat software dalam membantu siswa untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti membutuhkan sumber informasi atau data yang dalam istilah penelitian biasa disebut subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik purposive sampling yaitu tehnik yang menentukan sampel dengan pertimbangan data secara maksimal.⁶²

Peneliti menggunakan purposive sampling karena kata-kata dan tindakan merupakan orang-orang yang diamati dan diteliti yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber data utama (informan).

Adapun data/informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi penggunaan Media Holy Qur'an sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah
2. Waka Kurikulum SMP Plus Darus Sholah
3. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Siswa

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi.

Adapun informasi yang telah dikumpulkan pada masing-masing teknik yakni:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶³ Dalam arti lain, observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dengan melakukan pengamatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data. Observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis⁶⁴ yaitu:

- a. Observasi berperan serta (*participant Observation*), dalam observasi ini peneliti terlihat aktif dalam kegiatan yang akan diteliti. Sambil meneliti peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
- b. Observasi Non Partisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam observasi ini, jenis yang digunakan adalah observasi non-partisipatif. Observasi non partisipatif adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Jadi dalam observasi ini observer hanya

⁶³ Margono S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta,2005),158.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2014), 308.

bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Adapun data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Letak Geografis SMP Plus Darus Sholah
 - 2) Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - 3) Sarana Penunjang Holy Qur'an
2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁵

Berikut ini jenis-jenis wawancara interview :

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari

⁶⁵ Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2004), 135.

wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat beserta ide-idenya.

- c. Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁶

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara atau interview semi terstruktur. Informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal besar Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Sarus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- 3) Evaluasi penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 233.

3. Metode Dokumenter

Dengan metode dokumenter ini, penulis ingin mendapatkan data yaitu dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting yang mendukung tentunya yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun yang telah diperoleh dari dokumen adalah:

- a. Profil sekolah SMP Plus Darus Sholah
- b. Denah sekolah SMP Plus Darus Sholah
- c. Media Holy Qur'an
- d. Data kegiatan guru dalam menerapkan Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an
- e. Data yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai metode sebelumnya maka dilakukan analisis data, karena data yang diperoleh adalah data mentah yang perlu diolah dan analisa. Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam keadaan kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat dikemukakan tema dan hipotesis kerja.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah lapangan, analisis data

lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁷

Langkah-langkah analisa data yang telah dilakukan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Setelah memperoleh data yang diinginkan selama penelitian di lapangan, dilakukan reduksi data berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori.
3. Langkah terakhir ialah menarik kesimpulan dan menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dari awal.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam melakukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji validitas data yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi adalah sebagai alat pengukur untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 243.

⁶⁸ Moleong, *Metode...*, 103.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian.

Tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pra lapang

Dalam tahap penelitian pra lapang terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu SMP Plus Darus Sholah.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Sekolah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek

penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama, dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, yaitu mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data dan analisis merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta. Melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis sehingga terbuat suatu prinsip-prinsip umum atau teori.

Sedangkan dalam penelitian haruslah disertai dengan penyajian dan sebagai penguat. Sebab data inilah yang akan di analisis tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Tulis Al-Qur'an kelas VIII telah ada dan dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Hal ini di buktikan dengan munculnya materi baca tulis Al-Qur'an pada dokumen jadwal pelajaran, adanya lab komputer, dan adanya siswa pada program bilingual yaitu kelas: VII C, D, E, F, G, Kelas VIII C, D, E, F, G, dan Kelas IX C, D, E, F, G dengan jumlah total: 585 siswa/siswi. Dimana pada program bilingual ini peneliti hanya meneliti Kelas VIII saja. Dan pada program bilingual ini peserta didik sudah membekali diri mereka masing-masing dengan sebuah *laptop/ note book*. Begitu juga dengan aplikasi pembelajaran berbasis

internet juga terlihat diterapkan yaitu dengan adanya signal Wifi dan Server Internet yang terpasang di sekolah yang peneliti temukan dalam pengamatan. Berikut secara garis besar hasil dan data penelitian.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pembelajaran PAI Melalui Media Holy Qur'an

Secara historis SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember merupakan salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember yang didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML. didirikan pada tanggal 20 Juli 1994.⁶⁹

SMP Plus Darus Sholah menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan, yang dikemas dengan menerapkan sistem full-Time dan Full-Day School. Mayoritas siswa-siswinya tinggal di dalam Asrama/ Pesantren.

Dalam perjalanan sejarah perkembangannya, SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember setahap demi tahap telah mampu menjalankan fungsinya sebagai kelembagaan yang menyelenggarakan pendidikan dengan baik, sehingga masih pada tahun itu juga 1994, ijin penyelenggaraan sekolah swasta dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur dikeluarkan pada Tanggal 07 November 1994.⁷⁰

“Walaupun SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember termasuk sekolah yang swasta, namun di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember mempunyai fasilitas yang lengkap, yang di dalamnya

⁶⁹ *Dokumentasi*, Tegal Besar, 06 Februari 2018.

⁷⁰ Zainal Fanani, *Wawancara*, Tegal Besar, 06 Februari 2018.

terdapat banyak teknologi yang disediakan di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam, dan terintegrasi sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah, sistematis, mampu melengkapi, menunjang, serta memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu teknologi pendidikan menjadi partner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan anak didik, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.”⁷¹

Tuntunan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional. Selain itu cara ini tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan, masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi, dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi komunikasi, teknologi pendidikan dan media pendidikan untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis, dan rasional, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.

Hampir semua kegiatan belajar mengajar khususnya di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember sudah menerapkan pembelajaran berbasis internet. Tidak hanya pembelajaran yang sifatnya materi umum saja melainkan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sering kali menggunakan teknologi yang terkadang di dalamnya menggunakan Internet.

⁷¹ Zainal Fanani, *Wawancara*, 06 Februari 2018.

SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember adalah lembaga pendidikan dan sejak ditetapkan sebagai Sekolah Berstandart Nasional (SSN) terus berupaya untuk melakukan pembaharuan dibidang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Lembaga terus berupaya dapat menyediakan sarana pembelajaran berupa fasilitas laptop perkelas dan LCD paten pada masing-masing kelas dan tempat-tempat strategis yang digunakan untuk proses belajar peserta didik. Untuk itu kemudian semua guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran berupa komputer dan mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.⁷²

Sebagai penunjang pembelajaran Pendidika Agama Islam (PAI) maka komputer tersebut menjadi salah satu media pemebelajaran yang cukup efektif digunakan yaitu dengan diterapkannya media pembelaran Holy Qur'an di dalamnya. Dimana berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bapak Zainal Fanani mengatakan bahwa program media Holy Qur'an yang diterapkan tersebut di dapat dengan cara memberi dari Malaysia pada tahun 2004 silam. Pada awal mula diterapkannya media Holy Qur'an sebagai salah satu program pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah Tegal besar Jember, mendapat respon positif dari guru dan peserta didik.⁷³

Karena hal tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi guru dan siswa di dalamnya tercapainya visi dan misi lembaga. Dan hal ini dapat

⁷² *Observasi*, Tegal Besar, 03 Februari 2018.

⁷³ Zainal Fanani, *Wawancara*, 08 Februari 2018.

dikembangkan dan diterapkan di lembaga SMP Plus Darus Sholah sampai saat ini. Selain itu Bapak Zainal Fanani juga menegaskan bahwa program media Holy Qur'an tidak hanya dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember melainkan di beberapa lembaga pendidikan lain juga menerapkannya. Tetapi yang membedakan program media Holy Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember dengan lembaga lain terletak pada penerapannya pada siswa, sedangkan di lembaga lain tidak, disebabkan kurangnya fasilitas memadai. Berbeda halnya dengan lembaga pendidikan SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember yang telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

2. Profil Sekolah

Profil adalah gambaran data diri seseorang atau suatu lembaga. Profil secara sederhana merupakan laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini. Dalam penelitian ini akan disajikan tentang gambaran atau data sekolah sebagai berikut:⁷⁴

- | | |
|--------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMP Plus Drus Sholah Jember |
| b. No. Statistik Sekolah | : 2023350901008 |
| c. NPSN | : 20523962 |
| d. Tipe Sekolah | : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2 |
| e. Alamat Sekolah | : JL Moh Ymin NO 25 Tegal Besar
Jember (Kecamatan) Kaliwates
(Kabupaten/Kota) Jember |

⁷⁴ *Dokumentasi*, Tegal Besar, 20 Februari 2018.

(Propinsi) Jawa Timur

- f. Telepon/HP/Fax : 0331 334639
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : 96,95 (A)

3. Visi dan Misi

Setiap lembaga memiliki visi dan misi sebagai acuan dalam mekaskan kegiatan yang direncanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya adalah SMP Plus Darus Sholah. Adapun visi dan misinya adalah:⁷⁵

a. Visi

Berguna bagi Nusa dan Bangsa serta bahagia Dunia Akhirat

b. Misi

- 1) Memantapkan Religiusitas (Al-Dien)
- 2) Mengembangkan Intelektualitas (Al-'Aql)
- 3) Membangun Integritas (Al-Haya')
- 4) Meraih prestasi (Al-'Amalusshalih).

SMP Plus Darus Sholah sejak awal berkomitmen memberikan jaminan mutu kepada peserta didik bahwa selama 3 tahun belajar di SMP Plus Darus Sholah semua peserta didik harus tuntas dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an. Untuk itu kemudian visi dan misi dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah mempermudah guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

⁷⁵ *Dokumentasi*, Tegal Besar, 13 Februari 2018

4. Letak Geografis

SMP Plus Darus Sholah berada satu lokasi dengan pesantren Darus Sholah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jl. M. Yamin 25, Krajan Barat, Tegal Besar Kaliwates, Jember dengan luas areal $\pm 2000 \text{ M}^2$, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|---|
| a. Sebelah Utara berbatasan | : Perumahan Penduduk |
| b. Sebelah Selatan berbatasan | : Perum. Tegal Besar Jember |
| c. Sebelah Barat berbatasan | : Jl. M. Yamin 25 Tegal Besar
Jember dan Islamic Center
Darus Sholah |
| d. Sebelah Timur berbatasan | : Perumahan Tegal Besar Jember |
| Sumber data | : Dokumentasi SMP Plus Darus
Sholah Tegal Besar Jember Tahun
2017/2018. |

5. Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah

Organisasi adalah suatu badan atau wadah tempat penyelenggaraan suatu kerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi sekolah adalah wadah penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sudah menjadi syarat setiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi dan personalia untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga tersebut.

Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember diatur oleh lembaga yang berwenang, dan ketentuan kinerja sekolah sebagaimana layaknya setiap instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Adapun susunan pengurus SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar
Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2017/2018⁷⁶

Kepala Sekolah	: Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd
Wakasek	: Muslimin, SH.I
Kurikulum	: 1. Pipit Ermawati, S. Pd 2. Ely Widyaningsih, S. Pd
Kesiswaan	: 1. Anisa Sholehatun Nisa', S.Pd 2. Edy Siswanto, S. Pd
Sarana Prasarana	: 1. Moh. Asnawi, S.Pd.I 2. Ahmad Jimli Ashari, S.Pd
Humas	: 1. Ir. Ganef Zaiful 2. Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, S.Pd.I
Bendahara	: Mahinunik, SE
TU	: Aqtor El Ardhi, S.Pd.I Moch. Iqbal Hakim Tri Wahyu

⁷⁶ *Dokumentasi*, Tegal Besar, 13 Februari 2018

DAFTAR NAMA WALI KELAS

WALI KLS. VII :

VII.A. Moh. Asnawi, S.Pd.I

VII.B. Anisa Solekatun Nisa', S.Pd

VII.C. Ana Mulyana, S.Pd

VII.D. Diyan Sartika W, S.Pd

VII.E. A. Jilmi Ashari, S.Pd

VII.F. Lailia Ulfa Wahidah, S.Pd

VII.G. Edy Susanto, S.Pd

WALI KLS. VIII:

VIII.A. Diyah Ervi Sri Sukesi. ,S.Pd

VIII.B. Itmamul Wafa, S.Pd

VIII.C. Pipit Irmawati, S.Pd

VIII.D. Luluk Masrifah

VIII.E. Haniyah, S.Pd. I

VIII.F. Muslimin, S.Hi

VIII.G. Ely Widyaningsih, S.Pd

WALI KLS IX :

IX.A. Ahmad Lutfi, S.Pd.I

IX.B. Siti Fatimah, S. Pd

IX.C. Sundusiah

IX.D. Ma'on Arifin

IX.E. Muh. Muzakki, S. Pd

IX.F. Moh. Reza, S. Pd

IX.G. Ir. GANEF ZAIFUL

Jember, 02 Januari 2018
Kepala SMP Plus Darus Sholah

Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd
NIP.19561217 198303 1 009

6. Keadaan Guru

Dalam menjalankan proses pembelajaran, peran seorang guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan dan bertanggung jawab pula dalam membina mental spritual peserta didik. Disamping itu guru diberi amanah oleh orang tua murid serta dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik dan mengarahkan perkembangan para peserta didik, sehingga secara tidak langsung guru dituntut mempunyai komitmen dan loyalitas tinggi yang didukung oleh profesionalisme dalam profesinya, serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan. Berikut ini nama-nama guru SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember:

- a. Kepala sekolah

TABEL 4.1
KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SMP PLUS DARUS
SHOLAH TEGAL BESAR JEMBER⁷⁷

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs H. Zainal Fanani	L		51	S1	25
2.	Wakil Kepala Sekolah	Ir. Ganif Zaiful	L		46	S1	12

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2017/2018.

⁷⁷ Dokumentasi, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

b. Guru

1) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.

TABEL 4.2
KUALIFIKASI TINGKAT PENDIDIKAN, STATUS, JENIS KELAMIN, DAN JUMLAH
GURU⁷⁸

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2			2		2
2.	S1	9	4	21	8	42
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud	2	2	6	5	15
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah		11	6	29	13	59

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar
 Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2017/2018.

⁷⁸ Dokumentasi, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

- 2) Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian).

TABEL 4.3
JUMLAH GURU DAN TUGAS MENGAJAR SESUAI DENGAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN⁷⁹

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			4						4
2.	Matematika			4						4
3.	Bhs Indonesia			3						3
4.	Bhs Inggris			4						4
5.	Pendidikan Agama			8						8
6.	IPS			6						6
7.	Penjasorkes			2				1		3
8.	Seni Budaya			2				1		3
9.	PKn			3						3
10.	TIK/Keterampilan		1	2						3
11.	BK			4				2		6
12.	Lainnya: Materi pengembangan PAI		9	2	1					12
	Jumlah		10	44	1			4		59

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar
Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2017/208.

⁷⁹ Dokumentasi, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

3) Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

TABEL 4.4

TENAGA KEPENDIDIKAN: TENAGA PENDUKUNG⁸⁰

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha						3			1	2	3
2.	Perpustakaan						2			1	1	2
3.	Laboran lab. IPA						2			2		2
4.	Teknisi lab. Komputer						2			2		2
5.	Laboran lab. Bahasa					1	1			2		4
6.	PTD											
7.	Kantin	1	3				1			2	3	5
8.	Penjaga Sekolah	1	1							2		2
9.	Tukang Kebun	2	1							3	1	4
10.	Keamanan		2							2		2
11.	Lainnya: .Pembina kamar					10				5	5	10
	Jumlah	4	5			11	11			22	14	36

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar
Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2017/2018.

⁸⁰ Dokumentasi, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

4) Nama-Nama Guru Tugas dan Jabatan di SMP Plus Darus Sholah
Jember Tahun 2017/2018.

TABEL 4.5
NAMA-NAMA GURU TUGAS DAN JABATAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN 2017/2018⁸¹

NO	NAMA GURU	L/P	NAMA GURU	STATUS KEPEG	PELAJARAN	JAM	TOTAL
							JAM
1	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd	L	Kep. Sekolah	DPK	Holly Qur'an/Al-Hadist	4	16
					Nahwu / Shorof	8	
					Fiqh	4	
2	Lukman Hakim	L	Guru	GTT	Al-Qur'an/Tajwid	14	14
3	Ust. Abd. Fatah	L	Guru	GTT	Tauhid	6	10
					Akhlak	4	
4	H.M.Fakhrudin, LC	L	Guru	GTT	Tauhid	8	20
					Retorika/Hadits	8	
					Akhlak	4	
5	Drs. Abdul Mujib, M.HI	L	Guru	GT	PPKN	4	4
6	Ahmad Lutfi, S.Pd.I	L	Guru	GTT	Ubudiyah	8	8
7	Ma'on Arifin SH	L	Guru	GTT	PPKN	34	34
8	Erfina Fuadatul Khilmi, S.H	P	Guru	GTT	PPKN	4	4
9	Sukardi Hasan, S.Sos	L	Guru	GTT	IPS	4	4
10	Diyana Sartika Weni, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	GTT	IPS-Terpadu	28	37
11	Eko Wibowo, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas/Kesiswaan1	GTT	IPS-Terpadu	28	49
12	H. Ahmad Yusuf, S.Pd	L	Guru	GTT	IPS-Terpadu	12	12
13	Fatonah, S.Pd	P	Guru	GTT	IPS-Terpadu	12	12
14	Ir. Ganef Zaiful	L	Guru/Wali Kelas/Kurikulum2	GTT	T I K	14	14
15	Yuliana Maskasari, S.Pd	P	Guru	GTT	Prakarya	12	12
16	Muslimin, SH.I	L	Guru/Wali Kelas/Kurikulum1	GTT	PAI	30	30
17	Ibrahim Al-Atos, S.PdI	L	Guru	GTT	PAI	8	14
					Retorika/Hadits	6	
18	Ust. M. Ghufroon Nur	L	Guru	GTT	Kaligrafi	28	28
19	Fuad Harun Rosyid, S.Pd.I	L	Guru	GTT	Kaligrafi	14	20
					Tahajji/ Tarekh	6	
20	MUHAMMAD AUDA RIFI, S.PDI	L	Guru	GTT	Retorika/Hadits	6	24
					Nahwu/Shorof	12	
					Fiqh	6	
21	M. Muzaki	L	Guru/Wali Kelas	GTT	Bahasa Arab	28	28

⁸¹ Dokumentasi, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

NO	NAMA GURU	L/P	NAMA GURU	STATUS KEPEG	PELAJARAN	JAM	TOTAL
							JAM
22	Dzukaui Fuad, M.A	L	Guru	GTT	Holly Qur'an/Al-Hadist	28	28
23	H. M. Syukron,S.Pd	L	Guru	GTT	Retorika/Hadits	6	14
					Tahajji/ Tarekh	8	
24	M.Mukarromin, S.Sos.I	L	Guru	GTT	Retorika/ Hadits	12	12
25	Zainul Hakim, S.EI, M.Pd.I	L	Guru	GT	Holly Qur'an/Al-Hadist	10	10
26	Ustd. Hj. Nisa' Karimah	P	Guru/Wali Kelas	GTT	Al-Qur'an/Tajwid	8	30
					Nahwu/ Shorof	4	
					Fiqh	2	
					Bahasa Arab	16	
27	Ustdz. Sundusiyah	P	Guru/Wali Kelas/Sanpras2	GTT	Nahwu/ Shorof	20	30
					Fiqh	10	
28	Ustdz Luluk	P	Guru/Wali Kelas/Kesiswaan2	GTT	Nahwu/Shorof	12	28
					Fiqh	6	
					Tahajji/ Tarekh	10	
29	Moh. Asnawi, S.Pd.I	L	Guru/Wali Kelas/Sanpras1	GTT	PAI	18	32
					Al Qur'an Tajwid	14	
30	H. MUH. ZAKI AUDANI, S.Pd.I	L	Guru	GTT	Nahwu/Shorof	16	24
					Fiqh	8	
31	Imam Barizi	L	Guru	GTT	Bahasa Arab	12	12
32	Anis Sholikatur Nisa', S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	GTT	B.Arab/Mhds	0	32
					B.Ingggris/Convsv	24	
					Conversetion	8	
33	Ely Widya Ningsih,S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	GTT	B. Ingggris/Cnvs	24	32
					Conversetion	8	
34	Subhan Hidayatullah, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	GTT	Conversetion	8	32
					Bahasa Ingggris	24	
35	Siti Fatimah, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	GTT	Conversetion	18	30
					B.Ingggris/Convsv	12	
36	Intan Daurotus Sa'adah	L	Guru	GTT	Akhlaq	8	14
					Tauhid	6	
37	Ust. Bastomi	P	Guru/Wali Kelas	GTT	Akhlaq	18	39
38	Edy Susanto, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	GTT	IPA	26	37
39	Dewi Anggraeni, S.Pd	P	Guru	GTT	IPA	12	12
40	Afifah, S.Pd	P	Guru	GTT	IPA	2	4
41	MARTA, S.Pd	L	Guru	GTT	IPA	12	12
42	Dyah Ervi Sri S. S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	GTT	IPA	28	37
43	Pipit Ermawati, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	GTT	B. Indonesia	32	41
44	Indah, S.Pd	P	Guru	GTT	B. Indonesia	24	24
45	Lailia Mahibatul W, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	GTT	B. Indonesia	32	41
46	Abdul Waris Gunawan, S.Pd	L	Guru	GTT	B. Indonesia	24	24

NO	NAMA GURU	L/P	NAMA GURU	STATUS KEPEG	PELAJARAN	JAM	TOTAL
							JAM
47	Riza Muhaammad, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	GTT	Matematika	26	37
48	Subhan Suryonoto, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	GTT	Matematika	24	33
49	M. Itmamul Wafa, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	GTT	Matematika	24	33
50	M. Birul Alim, S.Pd	L	Guru	GTT	Matematika	24	24
51	H. Syamsudini, M.Ag	L	Guru	GTT	Tauhid	8	8
52	Ust. Samsul Arifin	L	Guru	GTT	Tauhid	6	6
53	M. Shahibusy Syafaat	L	Guru	GTT	Bahasa Arab	28	28
52	Haniyah, Amd	P	Guru	GTT	Akhlaq	10	30
					Ubudiyah	6	
					Tauhid	8	
					Al Qur'an/Tajwid	6	
53	Saifuddin Juhri, S.Pd	L	Guru	GTT	Penjaskes	30	30
54	Maryani, S.Pd	P	Guru	GTT	Penjaskes	16	16
55	Saiful Bahri, S.Pd.I	L	Guru/TU	GTT	Tahajji/ Tarekh	8	16
					Retorika/ Hadits	4	
56	Thoyib	L	Guru	GTT	Nahwu/ Shorof	12	18
					Fiqih	6	

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besa
Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2017/2018.

7. Keadaan Siswa-Siswi

Peranan peserta didik dalam proses pendidikan sangatlah urgent, karena sebagai apapun manajemen yang dikembangkan dalam suatu pembelajaran bila tidak didukung oleh peranan peserta didik, maka akan mengalami banyak kendala dalam pelaksanaannya, sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki sifat-sifat keaktifan dan kreativitas dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang dibangun. Berikut ini data siswa dalam 5 Tahun terakhir:

TABEL 4.6
KEADAAN SISWA SMP-PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018⁸²

No	Kelas	Program	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	Unggulan	16	-	16
2	VII B	Unggulan	20	-	20
3	VII C	Bilingual	-	26	26
4	VII D	Bilingual	-	26	26
5	VII E	Bilingual	23	-	23
6	VII F	Bilingual	-	30	30
7	VII G	Bilingual	24	-	24
8	VIII A	Unggulan	21	-	21
9	VIII B	Unggulan	-	29	29
10	VIII C	Bilingual	-	31	31
11	VIII D	Bilingual	-	32	32
12	VIII E	Bilingual	31	-	31
13	VIII F	Bilingual	16	13	29
14	VIII G	Bilingual	30	-	30
15	IX A	Unggulan	29	-	29
16	IX B	Unggulan	-	37	37
17	IX C	Bilingual	-	25	25
18	IX D	Bilingual	-	30	30
19	IX E	Bilingual	31	-	31
20	IX F	Bilingual	-	33	33
21	IX G	Bilingual	32	-	32
Jumlah Total					585

Sumber data : Dokumentasi Kantor SMP Plus Darus Sholah
 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Secara umum keadaan peserta didik setelah adanya pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi dapat berjalan dengan baik dengan melalui berbagai pendekatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) baik itu dengan pendekatan perorangan atau kelompok melalui strategi, metode, arahan, motivasi, pemahaman kepada peserta didik yang dimana dapat merubah peserta didik menjadi lebih baik, walaupun masih banyak terjadi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

⁸² Dokumentasi, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Agar tercapai dan tercipta suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar (PBM), maka sebagai salah satu faktor pendukung yang tidak boleh dilupakakn selain tenaga edukatif dan sistem pengajaran yang dipakai adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai agar pencapaian target yang diinginkan dapat maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

TABEL 4.7
INVENTARIS SMP-PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018⁸³

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	17	Baik
2	Ruang Kepala Seloah	1	Baik
3	Ruang wakil Kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Tamu	1	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang PMR/ Pramuka	1	Baik
10	Ruang Osis	2	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Lap. IPA	1	Baik
13	Keterampilan	4	Baik
14	Multimedia	1	Baik
15	Kesenian	1	Baik
16	Lab. Bahasa	1	Baik
17	Lab. Komputer	1	Baik
18	Serbaguna/ AULA	1	Baik
19	Mushola	2	Baik

Sumber data : TU SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁸³ *Dokumentasi*, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

B. Penyajian dan Analisa Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian, sebab dari data inilah yang akan dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.

Sebagaimana yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwasanya peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan hasil wawancara dapat disajikan data-data tentang penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :

1. Perencanaan Penggunaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perencanaan di sini merupakan proses penentuan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Sebagai perencanaan pembelajaran guru diharapkan mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

Adapun pembagian yang terkait dengan perencanaan dalam penelitian ini yaitu :

Pertama tujuan dari Penggunaan media Holy Qur'an dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, data dapat diperkuat dengan wawancara terhadap informan. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak muslimin selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah menyatakan :

“Tujuan dari penggunaan media Holy Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII agar siswa mampu mengoprasikan, mengenali menu yang ada didalamnya. Tujuan selanjutnya agar siswa dapat meningkatkan kemampuan baik dalam segi membaca ataupun dari segi menulis Al-Qur'an yang menggunakan media Holy Qur'an.”⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas, tujuan dari perencanaan pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan cara membaca dan menulis AL-Qur'an. Keefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh anak didik dengan optimal, sehingga menimbulkan perubahan tingkah lakunya.

Kedua penentuan materi dalam penggunaan media Holy Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana dalam hasil observasi yang peneliti lakukan, data juga dapat diperkuat dengan wawancara. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Plus Darus Sholah Tegal

⁸⁴ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 12 Februari 2018.

Besar Jember dalam wawancara peneliti bersama beliau. Beliau menjelaskan:

“Untuk materi awal yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di kelas VIII yaitu tentang menerapkan hukum bacaan Qalqalah. Kemudian saya menjelaskan apa pengertian dari hukum bacaan Qalqalah itu sendiri yang menggunakan media Holy Qur’an. Selanjutnya menerapkan hukum bacaan Qalqalah tersebut pada surat Al-Baqarah dari ayat 283- 284, surat Al-Ikhlash, dan surat Al-Lahab.”⁸⁵

Dari hasil wawancara diatas perencanaan materi ini guru pendidikan Agama Islam menyiapkan segala sesuatu dengan baik terkait dengan perencanaan materi dalam proses pembelajaran.

Ketiga penentuan langkah-langkah dalam penggunaan media Holy Qur’an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga melakukan wawancara terkait dengan penentuan langkah-langkah dalam penggunaan media Holy Qur’an yaitu Bapak Ahmad Jimly Ashari S.Pd , selaku tehnisi IT dan instruktur program media Holy Qur’an juga menyatakan:

“Yang perlu diperhatikan dalam proses langkah-langkah dari penggunaan media Holy Qur’an 1) guru menginstruksikan kepada peserta didiknya untuk membuka laptop masing-masing, 2) kemudian masuk pada program Holy Qur’an dengan tema hukum bacaan Qalqalah, 3) guru menjelaskan tentang hukum bacaan Qalqalah secara menyeluruh dan menyajikan ayat-ayat pilihan yang mengandung bacaan Qalqalah, 4)peserta didik mendengarkan dan menyimak, 5) lalu peserta didik berlatih membaca dan menulis ayat-ayat tersebut dengan kelompok masing-masing yang telah disampaikan oleh guru kemudian peserta didik mempresentasikan dari hasil diskusinya tersebut didepan kelas.”⁸⁶

Dari hasil wawancara langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam proses pembelajaran antara lain:

⁸⁵ Zainal Fanani, *Wawancara*, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

⁸⁶ Ahmad Jimly Ashari, *Wawancara*, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

- a) Guru menjelaskan pengertian hukum bacaan Qalqalah, huruf-huruf Qalqalah, lafadz yang mengandung hukum bacaan Qalqalah.
- b) Masing-masing peserta didik mendengarkan, menyimak, menerapkan dari penjelasan yang disampaikan oleh guru tersebut.
- c) Setelah itu guru membagikan selembar kertas dan mulai membentuk kelompok yang terdiri dari dua sampai tiga kelompok.
- d) Selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan mengkaitkannya dengan Q.S Al-Baqarah, Q.S Al-ikhlas, Q.S Al-Lahab.
- e) Dari hasil diskusi peserta didik mulai mempraktikkan dengan cara membaca dan menulis secara manual ataupun secara lisan.

Pembagian yang terakhir yaitu dengan perencanaan evaluasi dalam penggunaan media Holy Qur'an yaitu :

Kelima perencanaan evaluasi dalam penggunaan media Holy Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru Pendidikan Agama Islam Ibu Haniyah menjelaskan terkait dengan perencanaan evaluasi yaitu :

“Evaluasi yang perlu dipersiapkan sebelum mulainya proses pembelajaran dengan mempersiapkan tugas kelompok dari hasil diskusi, tugas individu di tekankan dengan menyetorkan hafalan surat Al-Ikhlas dan surat Al-Baqarah ayat 283-284 kemudian menyebutkan lafadz mana saja yang mengandung hukum bacaan Qalqalah, mengenai program menulis, peserta didik mulai dievaluasi dengan nonshof untuk menuliskan satu program, untuk mencari ayat-ayat yang didalamnya terdapat kata yang mengandung bacaan Qalqalah yang akan di tuliskan.”⁸⁷

⁸⁷ Haniyah, *Wawancara*, Tegal Besar, 13 Februari 2018.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya evaluasi yang digunakan dengan mengambil evaluasi dari hasil diskusi, hasil presentasi, keaktifan peserta didik didalam kelas dan juga tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data yang terkait dengan persiapan perencanaan mulai dari tujuan, materi, langkah-langkah dan juga evaluasi dari penggunaan media Holy Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.⁸⁸ Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang hukum bacaan Qalqalah dan menyajikannya dengan menggunakan media Holy Qur'an dari guru Pendidikan Agama Islam setelah itu peserta didik mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dan mengaitkannya dengan Ayat-ayat pilihan yang ada di dalam Q.S Al-Baqarah ayat 283-284, Al-ikhlas dan Al-Lahab.⁸⁹

Peneliti juga melakukan dokumentasi didalam kelas sebelum memulai proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi hukum bacaan Qalqalah. Ibu Haniyah selaku Guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca doa bersama dan menyapa peserta didik.⁹⁰

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data yang terkait dengan perencanaan Bapak Muslimin sebelum melakukan proses pembelajaran dalam kegiatan awal dari

⁸⁸ Dokumentasi tanggal 14 Februari 2018 di ruang kelas VIII SMP Plu Darus Sholah Jember.

⁸⁹ Dokumentasi tanggal 14 Februari 2018 di ruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

⁹⁰ Dokumentasi tanggal 14 Februari 2018 di ruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

penggunaan media Holy Qur'an terlebih dahulu menyiapkan KD dan Indikator dan membentuk kelompok diskusi. Dalam kegiatan Inti memberikan arahan materi yang akan didiskusikan, memantau jalannya diskusi, menilai keterampilan siswa dalam membaca, menulis Al-Qur'an, dan membantu siswa apabila mendapatkan kesulitan dalam menggunakan media Holy Qur'an. Mengenai kegiatan akhir memberikan arahan untuk menyimpulkan hasil diskusi, memberi tugas pada siswa dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.⁹¹

2. Pelaksanaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari data yang diperoleh mengenai fokus penelitian Penggunaan Media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

Peneliti juga melakukan observasi di kelas VIII dalam pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi hukum bacaan Qalqalah yang dikaitkan dengan surat Al-ikhlas dan Surat Al-Baqarah ayat 283-284 kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Bapak Muslimin sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu menyiapkan media yaitu : media software Holy Qur'an, LKS Pendidikan Agama Islam (PAI), Buku tajwid yang dipergunakan

⁹¹ Dokumentasi pada tanggal 14 Februari 2018 diruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

ketika mengajar dan menjelaskan yang berkaitan dengan hukum bacaan Qalqalah setelah menjelaskan materinya Bapak Muslimin menginstruksikan agar peserta didik berkonsentrasi pada laptopnya masing-masing, kemudian mempraktikannya dengan membaca dan menulis ayat-ayat pilihan yang dimana mengandung bacaan qalqalah. Kemudian Bapak muslimin memberikan pertanyaan kepada peserta didiknya tentang materi yang telah dijelaskan. Ketika tanya jawab sudah selesai Bapak Muslimin membagi peserta didik menjadi dua atau tiga kelompok, masing-masing kelompok diberikan tugas secara lisan yang di pandu dengan metode imla'.⁹² Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

Pertama pelaksanaan tujuan dari penggunaan media Holy Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti melakukan observasi di kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Dalam tujuan media Holy Qur'an dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dan Guru dalam mengoperasikan alat-alat yang berbasis IT yang disediakan oleh sekolah. Dan tujuan selanjutnya yakni peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dengan menggunakan fasilitas yang telah ada sebagai media pembelajaran baca tulis AL-Qur'an yang terdapat pada surat Al-ikhlas dan Al-Baqarah ayat 283-284 yang lafadznya mengandung hukum bacaan Qalqalah. Setelah selesainya proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara terkait dengan pelaksanaan

⁹² Observasi tanggal 14 Februari 2018 di ruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dikemukakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu :

“Pelaksanaan yang dikembangkan media Holy Qur'an ini sangatlah membantu terutama bagi guru yang kurang nyaman berbicara di depan umum, dengan media ini guru lebih mudah menyampaikan materi Hukum bacaan Qalqalah kepada peserta didik dan ini sangatlah bermanfaat sekali pada saat proses belajar mengajar. Strategi ini disisipi dengan metode-metode pembelajaran yakni metode ceramah, metode Drill dan metode pembiasaan/tutorial.”⁹³

Pernyataan di atas dilanjutkan oleh seorang guru kelas VIII E beliau menyatakan:

“Bagi kami yang notabannya seorang guru strategi media Holy Qur'an sangatlah membantu kami pada saat proses belajar mengajar karena kami tidak perlu susah payah menulis ataupun menerangkan kembali secara detail materi yang kami sampaikan kepada peserta didik. Biasanya saya menggunakan metode pembiasaan/tutorial untuk mempermudah penggunaan strategi media Holy Qur'an.”⁹⁴

Dari hasil observasi dan wawancara setelah proses pembelajaran selesai tujuan yang disampaikan sesuai dalam perencanaan tentang menerapkan hukum bacaan Qalqalah, mempraktikkan baca tulis Al-Qur'an dan serta mendengarkan contoh-contoh dari hukum bacaan Qalqalah. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu peserta didik di kelas

VIII mengatakan:

“Bagi kita cara mengajar guru dengan menggunakan media itu sangatlah menarik, dan kita lebih enjoy dan tidak mengantuk saat proses pembelajaran. Memang pada awalnya kita dikenalkan terlebih dahulu program yang akan digunakan. Setelah itu guru tinggal memandu dan mengawasi para siswa-siswinya untuk menjadikan laptop/notebook masing-masing sebagai pengarah dalam proses belajarnya. Dimulai dari program Muqoddam, pengenalan harokat pada setiap contoh kalimat sekaligus dengan cara membunyikan lafadznya yang tertera pada

⁹³ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 14 Februari 2018.

⁹⁴ Haniyah, *Wawancara*, Tegal Besar, 14 Februari 2018.

program media Holy Qur'an. Setelah itu disampaikan bagaimana cara mengeluarkan dan seterusnya. Lalu siswa dapat mengulang-ulang sendiri sampai mereka mampu menguasai dan memahami melalui laptop/notebook masing-masing."⁹⁵

Pernyataan yang serupa dengan apa yang disampaikan di atas oleh guru dan salah satu peserta didik dengan guru Al-Qur'an yaitu Ibu Haniyah, menjelaskan bahwa:

"Saya sependapat dengan apa yang telah disampaikan oleh guru dan salah satu siswa, mengapa saya bisa bersependapat dengan beliau? Karena program media Holy Qur'an yang telah disediakan dapat mempermudah kinerja guru dalam proses belajar mengajar, apalagi ini sangat berguna bagi siswa-siswi yang di mana materi baca tulis Al-Qur'annya benar-benar belum bisa atau bisa dikatakan dengan kurang fasih dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar, peserta didikpun mbak diwajibkan untuk belajar secara mandiri dan menjadikan program media Holy Qur'an yang telah disediakan dari pihak lembaga SMP Plus Darus sholah sebagai guru pengganti mereka atau bisa di sebut dengan tutor mereka mbak."⁹⁶

Kedua penyampaian materi dalam pelaksanaan Penggunaan media Holy Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga melakukan observasi dikelas VIII SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember yang terkait dengan penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Bapak muslimin selaku guru Pendidikan Agama Islam sebelum mulainya pelajaran terlebih dahulu membacakan doa sebelum belajar dan surat yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selanjutnya Bapak Muslimin menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuka laptop masing-masing dan fokus terhadap penjelasan yang ada di dalam media Holy Qur'an yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan tajwid hukum bacaan Qalqalah.

⁹⁵ Siswa, *Wawancara*, Tegal Besar, 14 Februari 2018.

⁹⁶ Haniyah, *Wawancara*, Tegal Besar, 15 Februari 2018.

Setelah proses pembelajaran selesai peneliti melakukan wawancara terkait dengan hasil yang sudah peneliti lihat pada saat proses pembelajaran berlangsung ini dengan Bapak Zainal Fanani menyatakan :

“Penyampaian materi pelajaran baca tulis Al-Qur’an dalam penggunaan media Holy Qur’an dengan tema menerapkan hukum bacaan Qalqalah pada surat Al-Baqarah ayat 283-284 dan surat Al-Lahab tentang menjelaskan pengertian hukum bacaan Qalqalah, dan menjelaskan macam-macam hukum bacaan Qalqalah dan menyebutkan contoh-contohnya, seorang guru memulai tatap muka di kelas dengan menjelaskan menggunakan media Holy Qur’an kemudian dieksplorasi bagaimana bunyi alat tersebut dan guru membimbing dengan metode drill, metode pembiasaan/tutorial, dan diselingi dengan metode ceramah. Dari hasil perencanaan materi yang disampaikan sesuai dengan pada saat proses pembelajaran berlangsung.”⁹⁷

Dari hasil observasi dan wawancara di atas pelaksanaan materi dalam penggunaan media Holy Qur’an menggunakan metode drill, metode pembiasaan/ tutorial, dan menggunakan metode ceramah yang menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan medianya sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara terkait pelaksanaan materi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁹⁷ Mukarromin, *Wawancara*, Tegal Besar, 15 Februari 2018.

dapat mempraktikannya dengan cara hafalan dan menyebutkan lafadz mana saja yang mengandung bacaan Qalqalah dan menuliskan hasil pada selembar kertas yang sudah dibagikan.⁹⁸

Gambar 4.2

Proses Penggunaan Media Holy Qur'an dalam tahapan membaca, menulis, mendengarkan contoh-contoh dari hukum bacaan Qalqalah'



Pada gambar diatas peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data yang terkait dengan alat dalam pelaksanaan Penggunaan media Holy Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII dapat dilihat pada gambar diatas dalam penggunaan alat ajar dalam pemetukan hasil diskusi untuk mencari, menemukan, mengklasifikasikan lafadz-lafadz yang mengandung bacaan Qalqalah .⁹⁹ Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni : Media Software Holy Qur'an, LKS Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII, dan Buku Tajwid.

⁹⁸ Dokumentasi pada tanggal 15 Februari 2018 di ruang kelas VIII SMP Darus Sholah Jember

⁹⁹ Dokumentasi pada tanggal 17 Februari 2018 diruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember

Gambar 4.3
Proses Menulis dari Lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan Qalqalah



Pada gambar diatas salah satu peserta didik mulai mempraktikan dari hasil menemukan lafadz-lafadz yang mengandung bacaan Qalqalah dengan apa yang telah di contohkan dari bacaan yang di baca oleh syaikh dalam media Holy Qur'an.¹⁰⁰

Dari hasil dokumentasi tersebut peneliti memperkuat dengan hasil observasi didalam kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku BSE Pendidikan Agama Islam (PAI), LKS kelas VIII CANGGIH CV GEMA NUSA, Mushaf Al-Qur'an sebagai pedoman yang berkaitan dengan materi hukum bacaan Qalqalah.

Setelah selesai proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara kembali terkait yang sudah peneliti lihat pada saat guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi dan menggunakan media dalam Proses Pembelajarannya Menyatakan :

¹⁰⁰ Dokumentasi pada tanggal 17 Februari 2018 diruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember

“Media yang saya gunakan dalam Proses Pembelajaran ini hanya menggunakan Program software Holy Qur’an, LKS Kelas VIII CANGGIH CV GEMA NUSA, buku Tajwid, dan Mushaf Al-Qur’an sebagai penguat ayat-ayat yang berkaitan dengan materi hukum bacaan Qalqalah setelah proses pembelajaran selesai saya membagi peserta didik kedalam small group dan memberikan lembaran kertas pada kelompok dari hasilnya akan didiskusikan di depan kelas.”¹⁰¹

Dalam pemaparan data observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat dipahami bahwa Guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan Penggunaan media Holy Qur’an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu pada Rencana Proses Pembelajaran (RPP). Penggunaan media Holy Qur’an yang berkaitan dengan materi menerapkan hukum bacaan Qalqalah dengan menggunakan LKS kelas VIII CANGGIH CV GEMA NUSA, buku BSE Pendidikan Agama Islam, dan mushaf Al-Qur’an yang berkaitan dengan ayat-ayat tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan rangsangan (stimulus), motivasi dan menjelaskan materi pembelajaran sebelum materi disampaikan hal ini dilakukan agar peserta didik menyerap secara maksimal materi yang sudah dijelaskan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan.¹⁰²

0Ketiga langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media Holy Qur’an dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Peneliti juga melakukan observasi dikelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Langkah-langkah dalam Pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

¹⁰¹ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar 17 Februari 2018

¹⁰² Observasi tanggal 17 Februari 2018 diruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember

- a) Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuka laptop masing-masing kemudian masuk pada menu Hukum bacaan Qalqalah yang terdapat pada media Holy Qur'an.
- b) Masing-masing peserta didik mendengarkan dan menyimak menu hukum bacaan Qalqalah beserta contoh-contoh bacaan yang mengandung bacaan Qalqalah yang di pandu oleh guru tersebut.
- c) Setelah itu guru membagi dua sampai tiga small group(kelompok kecil) kemudian membagikan beberapa lembaran kertas.
- d) Selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan mengaitkannya dengan Q.S Al-Baqarah ayat 283-284, Al-ikhlas, dan Al-lahab.
- e) Dari hasil diskusi peserta didik mulai mempraktikkan dalam bentuk tulisan, hafalan kemudian mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.¹⁰³

Keempat pelaksanaan evaluasi dalam penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember. Evaluasi dalam penggunaan media Holy Qur'an dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan menilai dari diskusi kelompok, keaktifan peserta didik, hasil dari presentasi Peneliti dalam hal ini melakukan observasi dalam penilaian hasil belajar dinilai dari diskusi kelompok, keaktifan peserta didik dalam mendiskusikan dan dilihat dari hasil praktik

¹⁰³ Observasi tanggal 17 Februari 2018 diruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember

yang dipaparkan didalam lembar unjuk kerja dikelas.¹⁰⁴ Setelah proses pembelajaran selesai peneliti lanjut melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Muslimis menyatakan :

“Penilaian evaluasi ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik didalam kelas, bisa dilihat dari hasil diskusi pada masing-masing kelompok dan juga pada hasil praktik dalam membaca dan menulis Al-Qur’an yang dipaparkan peserta didik didalam kelas. Ada juga untuk ulangan harian saya memberikan sepuluh soal uraian, ualangan harian dalam bentuk test lisan,dan untuk tugas harian saya memberikan tugas yang dikerjakan dirumah dengan media yang sudah terinstall di masing-masing laptop peserta didik yakni program holy Qur’an. Dari hasil tersebutlah saya bisa menilai bagaimana siswa yang mampu membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.”¹⁰⁵

Selain data observasi peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap kegiatan awal pada saat Bapak Muslimin memulai proses pembelajaran didalam kelas dalam kegiatan awal guru menjelaskan terlebih dahulu KD dan Indikator selanjutnya guru membentuk kelompok diskusi satu kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang. Dalam kegiatan inti guru memberikan arahan materi yang akan dicari,diklasifikasikan dan kemudian memantau jalannya diskusi, menilai keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur’an dan membantu siswa bila menemui kesulitan dalam diskusi.¹⁰⁶

Dari paparan data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipahami bahwa Guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan penggunaan media Holy Qur’an untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember

¹⁰⁴ Observasi tanggal 17 Februari 2018 diruang kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember

¹⁰⁵ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 17 Februari 2018.

¹⁰⁶ Dokumentasi 17 Februari 2018 dikelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

mengacu pada rencana proses pembelajaran (RPP). Hasil evaluasi yang dijelaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dengan dilihat dari keaktifan peserta didik dalam menemukan, mengklasifikasikan lafadz-lafadz yang mengandung bacaan Qalqalah pada kelompok diskusi dan juga dari hasil diskusi yang berbentuk power point dan selanjutnya dipresentasikan didepan kelas dalam bentuk test lisan dan test tulis. Dalam hal ini guru dapat memberikan rangsangan, motivasi dan menjelaskan materi pembelajaran sebelum memaparkan dan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran, hal ini dilakukan agar peserta didik menyerap secara maksimal materi yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Evaluasi Penggunaan Media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh tentang evaluasi Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun pelajaran 2017/2018. Diperoleh sebagai berikut:

Kegiatan perencanaan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan dalam proses kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk

mengetahui tingkat keberhasilan dan ketuntasan suatu proses pembelajaran diperlukan kegiatan evaluasi.

Peneliti mendapatkan informasi dari guru mata Pelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjelaskan mengenai tujuan Penggunaan media Holy Qur'an dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an:

“ Tujuan dari pemahaman materi yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dilakukan secara bertahap. Evaluasi ini di bagi menjadi dua mbak, ada evaluasi proses dan adanya evaluasi hasil. Dan pada saat Proses KBM berjalan guru pun dapat melakukan yang namanya kegiatan evaluasi mbak, sejauh mana seorang guru melibatkan dirinya dalam keaktifan peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan KBM.”¹⁰⁷

Pernyataan yang serupa dengan apa yang disampaikan di atas oleh guru dan salah satu peserta didik dengan guru Al-Qur'an yaitu Ibu

Haniyah, menjelaskan bahwa :

“ Saya sependapat dengan bapak Muslimin, dan dari situlah akan didapatkan nilai psikomotorik dan afektifnya. Sedangkan terkait kemampuan kognitifnya kita biasanya melakukan evaluasi secara lisan, sejauhmana kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an mbak. Disamping evaluasi secara lisan disana juga terdapat evaluasi secara tulis mbak, dengan cara memerintahkan peserta didik untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an / surah-surah pendek yang telah di hafalkan. Nah untuk evaluasi tulis bisa diaplikasikan menggunakan media Holy Qur'an dengan metode yang telah di tentukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.”¹⁰⁸

Penggunaan tujuan dari hasil evaluasi yang dikaitkan dengan perencanaan dan pelaksanaan maka sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember adalah dengan

¹⁰⁷ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 26 Februari 2018

¹⁰⁸ Haniyah, *Wawancara*, Tegal Besar, 26 Februari 2018.

memberikan latihan pembacaan surat-surat pendek dan praktik menulis dalam bentuk non shof. Senada dengan ungkapan Bapak Muslimin selaku guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII memaparkan mengenai evaluasi formatif yaitu :

“Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas VIII lebih pada tehnik pemanfaatan semua fasilitas yang ada di dalam program media Holy Qur’an mbak, sehingga materi dapat dikreasikan sendiri oleh guru dengan memilih tema yang memungkinkan didesain menjadi power point untuk di presentasikan dan didiskusikan bersama-sama. Seperti: Hukumnya menunaikan keutamaan sholat 5 waktu di dalam Al-Qur’an, hukum bacaan Qolqolah surgra dan Kubro dalam ilmu Tajwidnya, Hukum keutamaa dalam berzakat menurut perspektif Al-Qur’an dan lain-lain. kemudian guru menentukan materi ajar mana saja yang harus dicari didalam Internet, dan yang terkait dengan dalil-dalil Al-Qur’annya harus melalui pintu Thema yang disediakan oleh program media Holy Qur’an. Disinilah guru dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik melalui power pointnya, presentasinya.”¹⁰⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi penggunaan media Holy Qur’an dengan menggunakan evaluasi formatif yang dibagi menjadi dua; yaitu 1) tes lisan dan 2) tes tulis. Dimana dalam tes lisan yang perlu diperhatikan dengan menilai hasil hafalan dengan makhori jul huruf, tajwidnya dan juga kelancaran dalam membacakan hafalan tersebut. Mengenai tes tulisan guru memberikan tugas harian dan proses presentasi. Evaluasi juga dilihat dari hasil penilaian terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan dan Temuan

Beberapa data observasi/pengamatan yang disajikan dan kemudian dilakukan analisis, maka hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada relevan dengan topic penelitian ini, untuk itu

¹⁰⁹ Muslimin, *Wawancara*, Tegal Besar, 26 Februari 2018.

pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Peneliti telah menemukan tiga hasil temuan.

1. Perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam pembahasan hasil temuan tentang bagaimana strategi perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan Kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII dirancang menggunakan metode yang sangat baik dan dirancang secara rapi. Hal ini dibuktikan dengan munculnya Penggunaan Media Holy Qur'an dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dapat dilihat dari tujuan perencanaan untuk mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan lafadz-lafadz yang mengandung bacaan Qalqalah. Dalam penggunaan media Holy Qur'an pembelajaran ini peserta didik dapat mengeluarkan kemampuannya dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hasil temuan tersebut diskusikan dengan teori yang menyatakan bahwasanya perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan di laksanakan untuk mencapai tujuan dengan apa yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih

utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.¹¹⁰

Dalam hal ini Peneliti menekankan pada bagaimana proses perencanaan pembelajaran itu dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti temukan, bahwa setiap akhir tahun ajaran, melalui MGMP Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran selama setahun.

Pertama: bisa dilihat dari penyediaan fasilitas pembelajaran yang sangat baik terkait dengan kebutuhan guru dan skill pemanfaatannya maupun yang disediakan untuk peserta didik. Berbagai kekurangan dan kendala diupayakan dapat ditanggulangi sehingga setiap rencana yang direncanakan dapat dijalankan dengan baik.

Kedua: lembaga merencanakan dengan sebaik mungkin dengan mengadakan MGMP yaitu musyawarah guru mata pelajaran, menyediakan waktu khusus untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajarnya yakni 2 jam pelajaran untuk membaca Al-Qur'an dan 2 jam pelajaran untuk baca-tulis Al-Qur'an dalam seminggu melalui media Holy Qur'an. Menyediakan beberapa media pendukung semua mata pelajaran, di lembaga SMP Plus Darus Sholah ini pada setiap peserta didiknya telah melengkapi diri dengan laptop/note book. Lalu setiap guru haruslah membuat RPP yang menjadi syarat untuk mencapai tujuan sebuah pembelajaran, dan sudah memetakan materi untuk kelas

¹¹⁰ Abd. Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

VII, VIII, dan IX tujuannya untuk memudahkan guru dan peserta didiknya. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini haruslah bersinergi dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran secara efektif dan seefisien mungkin.

Ketiga: di sepakati pemetaan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media Holy Qur'an untuk kelas VIII adalah mulai masuk ke program Holy Qur'an. Diawali dengan menguasai kembali makhorijul huruf dan sifatul huruf, tajwid dan drill bacaan-bacaan, memperkenalkan surat-surat makkiyah menggunakan metode tutorial/ pembiasaan.

Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih dalam merencanakan pengajaran. Jika perencanaan dilakukan dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran akan baik pula. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan strategi dan metode pengajaran terlebih dahulu, membuat persiapan pengajaran yang hendak diberikan, sehubungan dengan perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki pengajarannya.

Jadi, guru diharapkan untuk memiliki pengetahuan yang cukup baik dari segi materi untuk bisa mengajar dalam merencanakan pengajaran khususnya diusia remaja harus disesuaikan dengan baik agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Untuk itu guru harus

memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar.

Temuan-temuan tersebut menurut analisa peneliti sudah sesuai dengan teori-teori yang dikembangkan oleh Djamarah mengemukakan bahwa penggunaan media tidak lain adalah untuk mengurangi verbalisme agar anak didik mudah memahami bahan pelajaran yang disajikan. Dengan demikian penggunaan media dalam proses interaksi belajar mengajar yang sangat penting, seorang guru dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.¹¹¹ Untuk itu guru dituntut terampil didalam menggunakan media laptop yang telah dilengkapi dengan software Holy Qur'an.

Di SMP Plus Darus Sholah dalam merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya menyiapkan RPP dan silabus saja, namun bagaimana seorang guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini harus menyiapkan strategi dan metode pengajaran yang pas dan sangatlah matang. Di samping itu guru dan peserta didik juga harus memiliki laptop/ note book yang sudah terinstall program media Holy Qur'an. Agar mempermudah guru dan peserta didik dalam KBM materi sudah di peta-petakan sesuai dengan kelas.

Terkait dengan hal diatas, pada Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis juga seharusnya menggunakan kurikulum yang

¹¹¹ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 93.

telah disusun sedemikian rupa termasuk menggunakan media Holy Qur'an.

Temuan-temuan tersebut telah menurut analisa peneliti sudah sesuai dengan dengan teori-teori yang dikembangkan oleh Sailor dan Alexander sebagaimana dikutip oleh Nasution misalnya mengatakan bahwa kurikulum bukan hanya sekedar memuat sejumlah mata pelajaran, akan tetapi termasuk pula didalamnya segala usaha sekolah untuk mencapai yang diinginkan, baik usaha tersebut dilakukan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.¹¹²

2. Pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan peserta didik. dalam pelaksanaan pengajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat.

Teori ini juga di diskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Rif'an Humaidi. Rif'an Humaidi menyatakan bahwa :

Peserta didik dapat memperoleh manfaat sebagai berikut, yaitu :

(1) tenang, enjoy, relax dan tidak tegang dalam menerima pelajaran, (2)

¹¹² Nasution, *Tehnologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 15.

senang dan menyenangkan, (3) peserta didik dapat memvisualisasikan atau dapat menggambarkan tentang apa yang sedang berada dipikirkannya, (4) dapat merekam materi pelajaran dengan cepat, sistematis, dan komprehensif, (5) membuat peserta didik ketagihan untuk belajar lebih dalam dan rinci tentang satu masalah yang sedang dipelajarinya.¹¹³

Temuan ini juga didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa strategi penggunaan metode mengajar amat menentukan kualitas hasil belajar mengajar. Hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode ceramah tidak sama dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode tanya jawab atau metode diskusi.¹¹⁴

Temuan ini juga di diskusikan dengan dengan teori yang menyatakan bahwa :

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran diantaranya yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, simulasi dan demonstrasi.¹¹⁵ Penggunaan metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan sehingga materi pembelajaran yaitu menjaga kelestarian lingkungan hidup yang dapat diterima oleh peserta didik dengan tepat. Selain memperhatikan materi pembelajaran yang akan diajarkan pemilihan metode

¹¹³ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran Konsep Dan Implementasi* (Jember:STAIN Jember Press, 2013), 50.

¹¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 115.

¹¹⁵ Jj. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 13.

pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan media pembelajaran apa yang akan dipakai.

Dalam tahapan langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam diantaranya :

- a. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuka laptop masing-masing kemudian masuk pada menu Hukum bacaan Qalqalah yang terdapat pada media Holy Qur'an.
- b. Masing-masing peserta didik mendengarkan dan menyimak menu hukum bacaan Qalqalah beserta contoh-contoh bacaan yang mengandung bacaan Qalqalah yang di pandu oleh guru tersebut.
- c. Setelah itu guru membagi dua sampai tiga small group(kelompok kecil) kemudian membagikan beberapa lembaran kertas.
- d. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan mengaitkannya dengan Q.S Al-Baqarah ayat 283-284, Al-ikhlas, dan Al-lahab.
- e. Dari hasil diskusi peserta didik mulai mempraktikkan dalam bentuk tulisan, hafalan kemudian mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.

Dari hasil diskusi peserta didik mulai mempraktikkan baik dalam segi membaca ataupun dalam menulis tersebut. Di SMP Plus Darus Sholah pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran dalam setiap minggunya. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang

menggunakan Media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an diawali dengan membaca doa dan surat-surat pendek sebelum pelajaran di mulai yang di pandu oleh salah satu peserta didik dan yang lainnya mengikuti. Dengan adanya pembiasaan yang seperti itu mengajarkan kepada peserta didik disiplin dan rapi. Pelaksanaan pembelajaran dalam Menggunakan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada kelas VIII menjadi kondusif. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

3. Evaluasi Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Terkait dengan evaluasi di lembaga SMP Plus Darus Sholah ini diberikan kelongaran untuk menentukan sendiri strategi dan metode evaluasinya. Disamping ini tentu ada penilan proses dan ada penilaian hasil. Guru dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik baik secara lisan maupun tulisan, dapat juga dengan model portofolio dari hasil makalah yang di susun, atau print out power point yang dihasilkan peserta didik.

Temuan tersebut kemudian didiskusikan oleh peneliti dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian. Teori yang dikembangkan oleh Moh. Sahlan menyatakan bahwa :

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaanya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Kalau kita akan mengevaluasi program pembelajaran yang telah dilakukan, maka kita harus mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong pendidik mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik.¹¹⁶

Dalam hasil temuan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan LKS CANGGIH CV GEMA NUSA, buku BSE PAI, buku tajwid, dan juga Mushaf Al-Qur'an sebagai pedoman terkait dengan materi hukum bacaan Qalqalah dan juga menggunakan media software Holy Qur'an yang digunakan peserta didik.

¹¹⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (STAIN Jember Press, 2013), 3.

Temuan ini juga di diskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Azhar Arsyad dalam buku produktif media dalam mengembangkan belajar dan pembelajaran karya Mashudi menyatakan bahwa :

Tujuan dari evaluasi media pembelajaran menurut Azhar Arsyad sebagai berikut: (1) menentukan keefektifan media pengajaran, (2) menentukan apakah media dapat diperbaiki atau ditingkatkan, (3) menetapkan apakah media itu cost-efektive dilihat dari hasil belajar siswa, (4) memilih media yang sesuai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, (5) menentukan apakah isi pelajaran sudah tepat disajikan dengan media itu, (6) menilai kemampuan guru dalam menilai, (7) mengetahui apakah pengajaran benar-benar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar, dan (8) mengetahui sikap siswa terhadap media pengajaran.¹¹⁷

Dari hasil selanjutnya tujuan dari evaluasi merupakan pemberian tes pada awal pembelajaran diantaranya :

- a) Untuk mengetahui peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Sehingga peserta didik dituntut aktif dengan belajar sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Untuk menyiapkan anak didik dalam proses belajar yang berlangsung.
- c) Guru dapat mengetahui harus memulai dari mana dalam proses belajar yang akan berlangsung.

¹¹⁷ Mashudi, *produktif mengembangkan media dalam belajar dan pembelajaran* (STAIN Jember Press, 2013), 180.

Dalam evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauhmana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Winkel menyatakan bahwa yang dimaksud evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung agar peserta didik dan guru memperoleh informasi (*feedback*) mengenai kemajuan yang telah dicapai.

Dalam peneliti ini evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi formatif yang dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Dimana dalam pembagian tesnya dinilai dari hasil tugas pada saat proses pembelajaran. Mengenai non tes dapat dinilai melalui hasil presentasi atau diskusi oleh peserta didik, menyeter hafalan dan juga keaktifan peserta didik didalam kelas.

Temuan-temuan tersebut menurut analisa peneliti sesuai dengan teori-teori yang dikembangkan oleh Moh. Sahlan, Azhar Asyad yang dikutip Mashudi dan Suharsimi Arikunto dapat dipahami bahwa evaluasi adalah penilaian dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini terkait dengan persiapan, pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I serta media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan berkesinambungan sehingga kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dapat diatasi bersama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, maka peneliti simpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'ankelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Plus Darus Sholah dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang dicanangkan. Hal ini pula dapat terlihat dari strategi an metode dalam menyusun rencana pembelajaran. Disamping pembelajaran Al-Qur'an yang tidak saja ada pada materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada umumnya, tetapi juga ada pada materi khusus membaca Al-Qur'an selama 2 jam pelajaran yang terstruktur dalam jadwal kurikuler.

Di SMP Plus Darus Sholah pada setiap peserta didiknya telah melengkapi diri dengan laptop/ note book. Setiap guru harus membuat RPP yang menjadi syarat untuk mencapai tujuan sebuah pembelajaran, dan sudah memetakan materi untuk kelas VII, VIII, dan IX tujuannya untuk memudahkan guru dan peserta didik.

Dalam perencanaan ini dapat dibagi menjadi empat sub bab yaitu tujuan, materi, langkah-langkah dan evaluasi. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih dalam merencanakan pengajaran. Jika perencanaan dilakukan dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran akan baik pula. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran terlebih dahulu.

2. Pelaksanaan Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media Holy Qur'an dapat dilaksanakan dengan baik yang menerapkan kebiasaan yang membuat peserta didik menjadi lebih disiplin dalam proses KBM. Dalam pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an peserta didik dapat mencari, kemudian menemukan lalu mengidentifikasi lafad-lafadz mana saja yang mengandung hukum bacaan Qalqalah tersebut. Pelaksanaan pembelajaran ini peserta didik dapat mempraktikkan dengan cara menghafal dalam Ayat-ayat yang sudah dipilihkan dan menulis apa yang sudah di dengarkan melalui program Holy Qur'an.

Dalam materi yang dijelaskan mengenai menerapkan hukum bacaan Qalqalah, dimana dalam materi ini dibuat menjadi dua kali pertemuan yang didalamnya membahas tentang mengidentifikasi hukum

bacaan Qalqalah kemudian dibacakan melalui hafalan, mempraktikkan menulis contoh-contoh ayat yang mengandung hukum bacaan Qalqalah.

Program pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pelaksanaan pengajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat. Dengan metode pembelajaran berupa ceramah, pembiasaan/ tutorial, dan metode Drill.

3. Evaluasi Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing dalam menentukan strategi dan metode evaluasinya. Tetapi paling dominan dari beberapa metode evaluasinya yang dilakukan oleh dewan guru adalah dengan memberikan test lisan kepada peserta didiknya dengan cara *musyafahah* membaca Al-Qur'an dan test tulis secara manual tanpa menggunakan media Holy Qur'an, disamping itu ada juga metode evaluasi yang menggunakan media Holy Qur'an dalam bentuk hasil produk/ porto folio.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah

Diharapkan untuk lebih dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran yang bermuatan Agama terlebih tentang baca tulis Al-qur'an yang menggunakan media Holy Qur'an dengan menetapkan standar-standar pencapaiannya yang lebih terukur, sehingga keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak setengah-tengah.

Juga meningkatkan usahanya dalam menutupi segala macam kendala-kendala yang terdapat pada fasilitas penyediaan sarana pembelajarannya dapat diminimalkan agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

2. Bagi guru SMP Plus Darus Sholah

Diharapkan kepada seluruh dewan guru SMP Plus Darus Sholah khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar lebih meningkatkan etos kerjanya terlebih dalam bidang profesionalnya sehingga dalam berproses interaksi terhadap guru dan peserta didiknya bisa berjalan dengan yang seefisien dan seefektif mungkin.

3. Bagi IAIN Jember

Diharapkan lebih memberikan pemahaman dan latihan khusus tentang bagaimana dalam menggarap sebuah penelitian yang baik dan benar. Tidak hanya berupa materi saja akan tetapi pengaplikasian di dalam lapangan itu sangatlah dibutuhkan.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan kontribusi pengetahuan, sehingga bisa menambah referensi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawwar, Said Agil Husin, 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Cet. II; Jakarta: PT.Ciputat Press.
- Arief, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Assari, *Skripsi* (Manajemen Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Nurul Huda Grujukan Kidul Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2012/2013)
- B. Simandjuntak, I.L. Pasaribu. 1983. *Proses Belajar Mengajar*, edisi II Bandung.
- Cepi Riyana Rudi Susilana, 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Cepi Safruddin Abdul Jabar, Suharsimi Arikunto, 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dakir, 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departement Agama, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Satu Warna.
- Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007. *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta.
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999/2000. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA*, Jakarta.
- Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi Wibowo, Syarifuddin, 2010. *Studi Al-Qur'an*, Jember: STAIN Jember Press.
- Faisol, 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, Malang: UIN Maliki Press.
- Faridah Nurmaliyah, Sugeng Listyo Prabowo, 2010. *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Pres.

- Fuad Ihsan, Hamdani Ihsan, 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Gafur, Abd. 2012. *Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Prespektif Mutliple Intlengences*, Madrasah, Vol.5 No.1 Juli.
- Halim, Abdul. *Skripsi* (Penerapan Metode Course Review Horay Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VII Negeri 01 Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013).
- Handayani, Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Ompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haniyah, *Skripsi* (Pengelolaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015)
- Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima, 2009), 28
- Hasibuan, Jj, 2012. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya.
- Hisyam Zaini, dkk, 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD Sunan Kalijaga.
- Humaidi, Rif'an, 2013. *Media Pembelajaran Konsep Dan Implementasi* Jember:STAIN Jember Press,
- Majid, Abd. 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mashudi, 2013. *Produktif Mengembangkan Media Dalam Belajar Dan Pembelajaran*, STAIN Jember Press.
- Moedjiono, Hasibuan dan, 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moh, Sahlan, 2015. *Evaluasi Pendidikan*, Jember: STAIN Jember Press.
- _____, 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, STAIN Jember Press.
- Moleong, Lexy, 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. XII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), 8.

- Mulyono, 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN Maliki Press.
- Nasution, 2010. *Tehnologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahman Getteng H. Abd., 2009 *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Cet. II; Yogyakarta: Grha Guru.
- Ratna Ningsih, Enok, 2012. *Efektivitas Metode Drill dan Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' di SMP Negeri 01 Subang*, Jurnal, Vol. 10 No. 01, Subang: SMP Negeri 01.
- S, Margono, 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta.
- Sarwan, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Mangli: Stain Jember Press.
- Shihab, M.Quraish, 1992. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Sudjana S., D, 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Production.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi, Mixed Methods*), Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriadie, Didi, dkk, 2013. *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thoha, Chabib, dkk, 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Penyusun, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,Jember: IAIN Jember Press
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3, Bandung: Fermana, 2006.

Yatim, Riyanto, 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC.

Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SHINTA NUR DINA CAMELIA

Nim : 084 131 479

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Intitusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 September 2018

Saya yang menyatakan



SHINTA NUR DINA CAMELIA
NIM. 084 131 479

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan Media Holy Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Strategi Penggunaan Media Holy Qur'an	1. Perencanaan pembelajaran PAI 2. Pelaksanaan pembelajaran PAI 3. Evaluasi pembelajaran PAI	a. Tujuan b. Penentuan Materi c. Penentuan langkah-langkah d. Penentuan Evaluasi a. Tujuan b. Penentuan Materi c. Penentuan langkah-langkah d. Penentuan Evaluasi a. Tujuan b. Penentuan Materi c. Penentuan langkah-langkah d. Penentuan Evaluasi Formatif	1. Informan: Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan deskriptif 2. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Metode analisis data kualitatif deskriptif 5. Validasi data: Triangulasi sumber dan tehnik.	a. Bagaimana Perencanaan Penggunaan Media Holy Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? b. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan Media Holy Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? c. Bagaimana Evaluasi Penggunaan Media Holy Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

INSTRUMEN PENELITIAN

A. INSTRUMEN OBSERVASI

1. Letak geografis SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.
2. Penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. INSTRUMEN WAWANCARA

1. Perencanaan Penggunaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
 - a. Apa saja tujuan yang dapat dicapai dari penerapan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Kelas VIII?
 - b. Bagaimana penentuan perencanaan materi dalam penggunaan Media Holy Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII ?
 - c. Bagaimana cara menyusun langkah-langkah perencanaan dalam penggunaan media Holy Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII?
 - d. Bagaimana cara merencanakan evaluasi dalam penggunaan media Holy Qur'an?

2. Pelaksanaan Penggunaan media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

- a. Bagaimana pelaksanaan tujuan dalam menggunakan media Holy Qur'an?
- b. Bagaimana penyampaian materi baca tulis Al-Qur'an dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media Holy Qur'an?
- c. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an yang menggunakan media Holy Qur'an?
- d. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung strategi media Holy Qur'an dalam melaksanakan Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
- e. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam penggunaan media Holy Qur'an?

3. Evaluasi Penggunaan media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

- a. Bagaimana evaluasi materi baca tulis Al-Qur'an dalam penggunaan media Holy Qur'an?
- b. Bagaimana evaluasi tujuan dalam penggunaan media Holy Qur'an?
- c. Bagaimana evaluasi media dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI)?
- d. Bagaimana evaluasi formatif dalam menggunakan media Holy Qur'an?

C. INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.
2. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.
3. Denah Sekolah SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.
4. Kalender pendidikan SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun pelajaran 2017/2018.
5. Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.
6. Data guru dan karyawan SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.
7. Data sarana prasarana SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.
8. Foto kegiatan Guru dan siswa dalam Proses Belajar mengajar di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005 Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS
NOMOR : 117/In.20/3a/Januari/2018

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi;
- Dasar : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/In.20/3/01/2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Penanggung Jawab Ujian Sidang Skripsi;

Memberi Tugas

Kepada : **As'ari, M.A.g., M.Ed.**

Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
a. Nama : **Shinta Nur Dina Camelia**
b. NIM : **084 131 479**
c. Jurusan : **Pendidikan Islam (PI)**
d. Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
e. Judul Skripsi : **Penggunaan Media Holy Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 18 Januari 2019 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 18 Januari 2018
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan; dan
5. Arsip Fakultas.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 199/In.20/3.a/PP.009/01/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **Ujian Seminar Proposal**

22 Februari 2018

Yth. Bapak As'ari, M.Ag.,M.Ed.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Mengharap kehadiran Bapak Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari,Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2018
Pukul : 14.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Tarbiyah Lt. 2
Acara : Seminar Proposal Penelitian
Nama : Shinta Nur Dina Camelia
NIM : 084 131 479
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Holy Qur'an
Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca
Tulis Al-Qur'an Kelas VIII Di SMP Plus
Darus Sholah Tegal Besar Jember
Tahun Pelajaran 2017/2018

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,


*Khoirul Faizina

Catatan:

- * Nomor Surat ada di Staff Fakultas
*) Proposal penelitian harus dilampirkan.
- Bukti mengikuti minimal 10 (Sepuluh) kali seminar harus disertakan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 320/In.20/3.a/PP.009/02 /2018 01 Februari 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Plus Darussholah
Tegal besar kab. Jember 68111

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Shinta Nur Dina Camelia
NIM : 084 131 479
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penggunaan Media Holy Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Kelas VIII Di SMP Plus Darussholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 30 Hari (Tiga Puluh) Hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak
adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berlaku:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

**STATUS : TERAKREDITASI "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)**

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Phone: 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 263/A/SMP "Plus"/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd
Jabatan : Kepala SMP "Plus" Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shinta Nur Dina C
NIM : 084 131 479
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul : Penggunaan Media Holy Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII Di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Adalah benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 1 Februari 2018 s/d 1 Maret 2018 dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

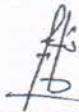
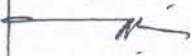
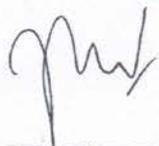
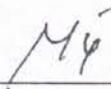
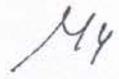
Jember, 1 Maret 2018

Kepala SMP "Plus" D.S.,



Drs. H. Zainal Fanani, M. Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR KALIWATES
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
01 Februari 2018	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin permohonan penelitian.	
03 Februari 2018	Observasi awal untuk Responden terkait dengan pembelajaran PAI melalui Media Holy Qur'an	
06 Februari 2018	Observasi tentang sejarah berdirinya SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember.	
08 Februari 2018	Wawancara dengan Bapak Ahmad Jimly Ashari S.Pd terkait dengan cara menulis dan membaca Al-Qur'an.	
10 Februari 2018	Wawancara dengan Ibu Haniyah S.Pd.I terkait dengan buku Holy Qur'an.	
12-17 Februari 2018	Wawancara dengan dewan guru Holy Qur'an, Guru PAI, dan Guru Al-Qur'an.	
20 Februari 2018	Meminta data sekolah terkait: profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan guru, struktur organisasi, data guru, data siswa, data sarana-prasana dan lain-lain kepada TU sekolah.	
27 Februari 2018	Wawancara dengan kurikulum SMP Plus Darus Sholah Bapak Muslimin, S.HI	
01 Maret 2018	Pengambilan dokumentasi dan meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.	

Jember, 1 Maret 2018

Kepala SMP "Plus" D.S.,



Des. H. Zainal Fanani, M. Pd

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII/1

Nama Guru : MUSLIMIN, SH.I
Sekolah : SMP PLUS DARUS SHOLAH

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

IAIN JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP PLUS DARUS SHOLAH

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : PAI

Semester : 1

Standar Kompetensi (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan qalqalah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menjelaskan hukum bacaan qalqalah	Hukum bacaan qalqalah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan qalqalah hingga dapat menjelaskannya.	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan menyebutkan contoh-contohnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan sebutkan contohnya masing-masing! 1		
Karakter siswa yang diharapkan			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)					
1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam bacaan surat-surat al-Quran dengan benar.		2. Siswa membaca surat-surat pendek dalam al-Quran untuk dapat menerapkan hukum bacaan Qalqalah dengan benar.	1. Membaca bacaan qalqalah dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan qalqalah: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا	2 x 40 menit	C,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			2. Membaca bacaan ra tebal dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan ra tebal: وَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْخِرْ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ		
			3. Membaca bacaan ra tipis dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan ra tipis: يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ		
			4. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dengan membaca QS. al-Ikhlash dan QS. al-Lahab.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. al-Ikhlash dan QS. al-Lahab sambil menunjukkan bacaan qalqalahnya!		
			5. Menerapkan hukum bacaan ra dengan membaca potongan ayat-ayat al-Quran.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. at-Takatsur sambil menunjukkan hukum bacaan ra!		
Karakter siswa yang diharapkan			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)					

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII /1

Nama Guru : MUSLIMIN, SH.I
NIP : -
Sekolah : SMP PLUS DARUS SHOLAH

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

IAIN JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP PLUS DARUS SHOLAH
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami pengertian dan huruf Qalqalah.
- Menerapkan hukum bacaan Qalqalah tersebut pada surat Al-Baqarah ayat 283-284.
- Mendengarkan penjelasan contoh-contoh dari hukum bacaan Qalqalah.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian Qalqalah
- Huruf-huruf Qalqalah
- Lafaz yang mengandung bacaan qalqalah
- Surat Al-Lahab

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Drill
- Pembiasaan/Tutorial

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid.
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar ilmu tajwid dan manfaatnya.
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan qalqalah beserta huruf-hurufnya dengan menggunakan media Holy Qur'an

2). *Elaborasi*

- Siswa berdiskusi untuk mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan lafaz-lafaz yang mengandung bacaan qalqalah dengan menggunakan media Holy Qur'an

3) *Konfirmasi*

- menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku BSE Pendidikan Agama Islam (PAI)
- LKS Kelas VIII CANGGIH CV GEMA NUSA
- Mushaf Al-Quran

Media Pembelajaran

- Media Software Holy Qur'an
- LKS Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah. ▪ Menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan menyebutkan contoh-contohnya. 	Tes tertulis	Tes uraian Tes isian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian qalqalah! ▪ Sebutkan huruf-huruf qalqalah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP PLUS D.S

Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd
NIP. 19561217 198303 1 009

Jember, 9 MEI 2018
Guru Mapel PAI

MUSLIMIN, SH.I

Saran Kepala Sekolah :

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP PLUS DARUS SHOLAH
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam surat Al-lahabdan Al-ikhlas dengan benar
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Mepraktikkan bacaan qalqalah
- Siswa dapat mempraktikan secara langsung dalam penulisan manual dari contoh hukum bacaan Qolqolah pada surat Al-Ikhlhas.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Bacaan qalqalah dalam surat Al-ikhlas.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Drill
- Pembiasaan/Tutorial

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an .
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menyajikan ayat-ayat pilihan yang banyak mengandung bacaan qalqalah dengan menggunakan media Holy Qur'an.

2). *Elaborasi*

- Siswa berlatih membaca dan menulis ayat-ayat tersebut dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertindak sebagai fasilitator.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku BSE PAI
- LKS CANGGIH CV GEMA NUSA
- Mushaf Al-Quran

Media Pembelajaran

- Media Software Holy Qur'an
- LKS Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII
- Buku Tajwid

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan qalqalah dengan benar. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dengan membaca dan menulis QS. al-Ikhlash dan QS. al-Lahab. 	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Bacalah potongan-potongan ayat berikut dengan memperhatikan bacaan qalqalah! <p>تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢) سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ (٣) وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ (٤) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ (٥) (التهب : ١-٥) وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُّكْرِمٍ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ (الحج : ١٨)</p>

Rubrik/Pedoman penilaian :

Aspek yg dinilai	Indikator kemampuan	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> Kelancaran Bacaan qalqalah. Menulis bacaan Qalqalah. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan lancar Tidak melakukan kesalahan bacaan qalqalah serta makhrajnya 	10.
	<ul style="list-style-type: none"> Menulis dengan lancar 	9.
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 1-2 kesalahan bacaan qalqalah serta makhrajnya 	8.
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 3-4 kesalahan bacaan qalqalah serta makhrajnya 	7.
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 5-6 kesalahan bacaan qalqalah serta makhrajnya 	6.
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 7-8 kesalahan bacaan qalqalah serta makhrajnya Melakukan lebih dari 8 kesalahan bacaan qalqalah serta makhrajnya 	5.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP PLUS D.S**

**Jember, 9 Mei 2018
Guru Mapel PAI**

**Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd
NIP. 19561217 198303 1 009**

MUSLIMIN, SH.I

Saran Kepala Sekolah :

.....
.....
.....

IAIN JEMBER

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN	JULI 2017				
HARI					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

2-6 Juli : PPOB 2017/2018

17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

BULAN	AGUSTUS 2017				
HARI					
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

BULAN	SEPTEMBER 2017				
HARI					
MINGGU	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438 H

21 Sept : Tahun Baru Islam 1439 H

BULAN	OKTOBER 2017				
HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

BULAN	NOVEMBER 2017				
HARI					
MINGGU	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

BULAN	DESEMBER 2017				
HARI					
MINGGU	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW

4 - 9 Des : Ujian Semester Ganjil

16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil

26 Des : Natal

16-20 Des 2017 : Libur fest ganjil

BULAN	JANUARI 2018				
HARI					
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

1 Jan : Tahun Baru 2018

2 Jan : Awal Semester Genap

BULAN	FEBRUARI 2018				
HARI					
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	
JUM'AT	2	9	16	23	
SABTU	3	10	17	24	

18 Feb : Tahun Baru Islam

BULAN	MARET 2018				
HARI					
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

16-20 Maret : USBN dan US SLTA

17 Maret : Hari Raya Nyepi

30 Maret : Wafat Isa Al-masih

BULAN	APRIL 2018				
HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

3-6 April : UN Utama SLTA

14 April : Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

16-18 April : USBN Kls 21 - SLTP

23-25 : UN Utama SLTP

BULAN	MEI 2018				
HARI					
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

1 Mei : Hari Buruh

10 Mei : Kenaikan Isa Al-masih

14-16 Mei : Libur Awal Pusa

17-19 Mei : Pascadiri Ramadhan

26 Mei : Hari Raya Waisak

30 April-5 Mei : US SD/MI, SCLB, Paket A

21 Mei-31 Juni : Ujian Semester Genap

BULAN	JUNI 2018				
HARI					
MINGGU	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

1 Juni : Hari Lahir Pancasila

6 Juni : Pembagian Raport Smt Genap

16-18 Juni : Hari Raya Idul Fitri

6 Juni -21 Juni : Libur sebelum-masudah

Hari Raya Idul Fitri

Keterangan :

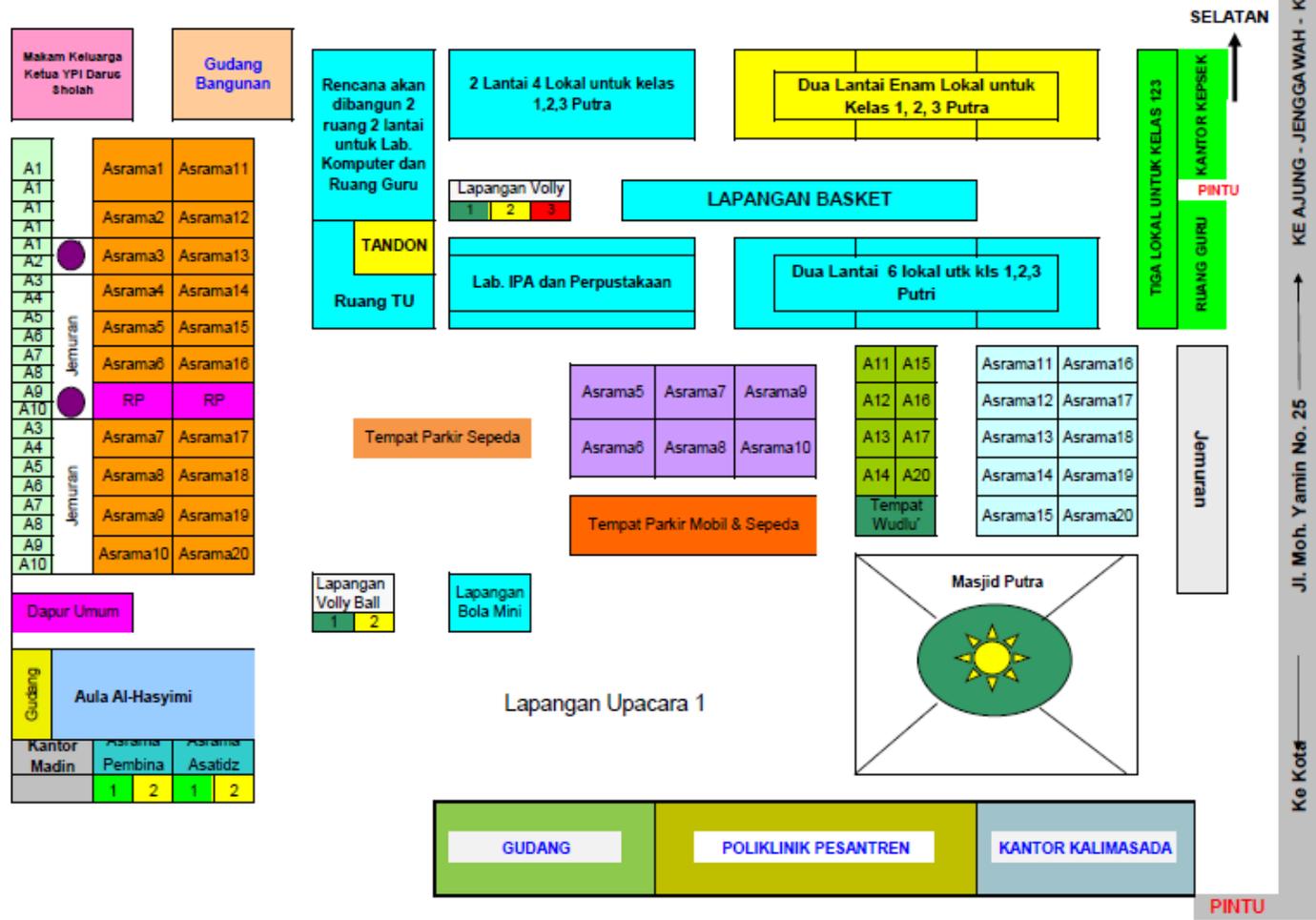
	UN Utama SLTA, SLTP
	Libur Minggu / Nasional
	Libur sebelum-masudah Hari Raya
	Libur Semester
	Ujian Semester I / II
	Pembagian Raport
	Puasa Ramadhan
	USBN SLTA
	USBN SLTP
	U / S / M / SD/MI, SCLB
	MOS (Mass Oriental Slows)

BULAN	JULI 2018				
HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

3-7 Juli : PPOB 2018/2019

3-14 Juli : Libur Semester Genap

DENAH SEKOLAH SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Shinta Nur Dina Camelia

Nim : 084 131 479

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tempat Tanggal Lahir : Denpasar, 25 Juli 1994

Alamat : Jalan Gunung Talang VIB No.01 Buana Indah Padang Sambian
Denpasar Barat-Bali

Riwayat Pendidikan:

1. TK Al-Amin, Denpasar-Bali Tahun 1999/2000
2. SD Muhammadiyah 01, Denpasar-Bali Tahun 2000/2006
3. MTsN Darul Ulum Peterongan , Rejoso-Jombang Tahun 2008/2010
4. Madrasah Aliyah Negri, Negara-Bali Tahun 2010/2013